

LAPORAN KINERJA 2023

LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN
DHARMASRAYA



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 yang merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran. Penyusunan Laporan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Laporan Kinerja merupakan sarana evaluasi atas pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi yang disusun dalam bentuk pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tertuang Perjanjian Kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Tahun 2023, membandingkan antara realisasi kinerja dan capaian kinerja terhadap target Tahun 2023, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir renstras 2022-2024, membandingkan realisasi kinerja Tahun 2023 dengan loka lain yang sejenis, dengan target nasional UPT, analisis efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, rekomendasi tindak lanjut terhadap perbaikan sebelumnya, analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi acuan dalam upaya perbaikan secara berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun selanjutnya.

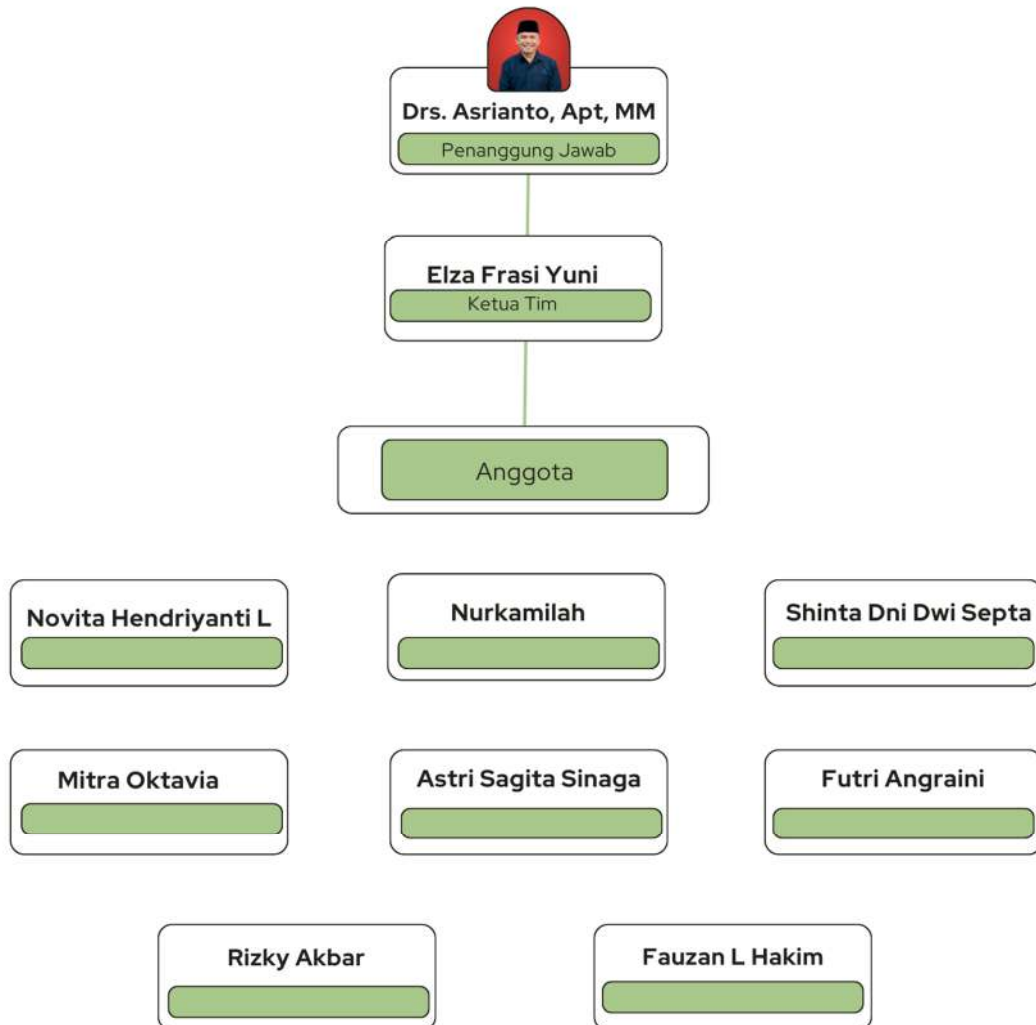
Dharmasraya, 27 Februari 2024

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Dharmasraya,



Drs. Asrianto, Apt, MM

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TAHUN 2023



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran	xii
Ringkasan Eksekutif.....	xiv
Highlight	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi	1
1.3 Struktur Organisasi	2
1.4 Aspek Strategis Organisasi.....	3
1.5 Analisis Lingkungan Strategis.....	3
 BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Rencana Strategis Tahun 2022-2024	9
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022.....	16
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....	17
2.4 Rencana Aksi perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
2.5 Kriteria Pencapaian Indikator	20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	23
3.1.1 Capaian Sasaran Kegiatan I	27
3.1.2 Capaian Sasaran Kegiatan II.....	46
3.1.3 Capaian Sasaran Kegiatan III	73
3.1.4 Capaian Sasaran Kegiatan IV.....	77
3.1.5 Capaian Sasaran Kegiatan V	87
3.1.6 Capaian Sasaran Kegiatan VI.....	92
3.1.7 Capaian Sasaran Kegiatan VII.....	100
3.1.8 Capaian Sasaran Kegiatan VIII	104
3.1.9 Capaian Sasaran Kegiatan IX.....	108
3.2 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya	110
3.3 Pemanfaatan Informasi Kinerja.....	111
3.4 Realisasi Anggaran	112

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan.....	124
4.2 Rencana Perbaikan Kinerja	126

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	3
Gambar 1.2	Peta Wilayah	6
Gambar 2.1	Peta Strategi Loka POM.....	9
Gambar 2.2	Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	20
Gambar 3.1	Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023	26
Gambar 3.2	Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2023	28
Gambar 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	29
Gambar 3.4	Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain Yang sejenis, dengan target Nasional	30
Gambar 3.5	Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2023	33
Gambar 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	33
Gambar 3.7	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan Loka Lain yang Sejenis, dengan Standar Nasional (IKU badan POM)	35
Gambar 3.8	Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Tahun 2023.....	38
Gambar 3.9	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Syarat Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	38
Gambar 3.10	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	39
Gambar 3.11	Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Tahun 2023	43
Gambar 3.12	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	43

Gambar 3.13	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	44
Gambar 3.14	Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023	48
Gambar 3.15	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	48
Gambar 3.16	Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	49
Gambar 3.17	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2023	53
Gambar 3.18	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	54
Gambar 3.19	Perbandingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	55
Gambar 3.20	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	59
Gambar 3.21	Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	60
Gambar 3.22	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023.....	62
Gambar 3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	62
Gambar 3.24	Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	63
Gambar 3.25	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023.....	66

Gambar 3.26	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	66
Gambar 3.27	Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasionall	67
Gambar 3.28	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	70
Gambar 3.29	Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	71
Gambar 3.30	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	74
Gambar 3.31	Perbandingan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	75
Gambar 3.32	Sampel yang diperiksa tahun 2023.....	78
Gambar 3.33	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	79
Gambar 3.34	Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	80
Gambar 3.35	Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa Sesuai Standar Tahun 2023.....	83
Gambar 3.36	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	84
Gambar 3.37	Perbandingan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	85
Gambar 3.38	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	88
Gambar 3.39	Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	89

Gambar 3.40	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya	93
Gambar 3.41	Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	94
Gambar 3.42	Perbandingan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	97
Gambar 3.43	Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator indeks Profesional ASN Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya.....	100
Gambar 3.44	Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	101
Gambar 3.45	Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional	105
Gambar 3.46	Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Umur.....	4
Tabel 1.2	Profil SDM Berdasarkan Golongan	4
Tabel 1.3	Profil SDM Berdasarkan Pendidikan	4
Tabel 1.4	Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	7
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023	17
Tabel 2.2	Kriteria Pencapaian Indikator	21
Tabel 2.3	Predikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis.....	22
Tabel 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	23
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dan Capaian Indikator Utama Tahun 2023.....	24
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I	27
Tabel 3.4	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	31
Tabel 3.5	Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat	36
Tabel 3.6	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	40
Tabel 3.7	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan.....	45
Tabel 3.8	Capaian Indikator Kinerja Sasaran kegiatan II.....	46
Tabel 3.9	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan.....	50
Tabel 3.10	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	56
Tabel 3.11	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Tabel 3.12	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	64

Tabel 3.13	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
Tabel 3.14	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	72
Tabel 3.15	Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023	74
Tabel 3.16	Efisiensi Anggaran pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	76
Tabel 3.17	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV	78
Tabel 3.18	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	81
Tabel 3.19	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
Tabel 3.20	Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023	88
Tabel 3.21	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	91
Tabel 3.22	Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI	93
Tabel 3.23	Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	95
Tabel 3.24	Efisiensi Anggaran pada indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT	99
Tabel 3.25	Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	100
Tabel 3.26	Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT	102
Tabel 3.27	Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal Tahun 2023	104
Tabel 3.28	Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	104
Tabel 3.29	Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	106
Tabel 3.30	Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023	108
Tabel 3.31	Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	109
Tabel 3.32	Efisiensi Anggaran pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT	111

Tabel 3.33	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai Tahun 2023	114
Tabel 3.34	Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis/Indikator Tahun 2023.....	115
Tabel 3.35	Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2023.....	119
Tabel 3.36	Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis.....	121

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahun 2023
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023
3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
4. Nilai Pencapaian Sasaran Tahun 2023
5. Pengukuran Kinerja Program/Kegiatan Tahun 2023
6. Pengukuran Efisiensi Kegiatan Tahun 2023
7. Penghargaan dari Pihak Luar

RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 diwujudkan dalam 9 (sembilan) sasaran kegiatan dengan 19 (sembilan belas) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 99,51% dengan predikat kinerja Baik. Capaian indikator kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yaitu 13 Indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, 1 Indikator Kinerja kategori Baik, 3 Indikator kinerja dengan kategori Cukup, dan 2 Indikator Kinerja kategori Kurang, dengan hasil capaian perindikator yaitu sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 99,26% didukung oleh 4 indikator yaitu:
 - a. Persentase Obat yang memenuhi syarat nilai capaian indikator 101,99% dengan kategori sangat baik.
 - b. Persentase Makanan yang memenuhi syarat nilai capaian indikator 74,20% dengan kategori cukup.
 - c. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan nilai capaian indikator 100,84% dengan kategori cukup.
 - d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan nilai capaian indikator 120% dengan kategori sangat baik.
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 97,39%, didukung oleh 6 indikator yaitu:
 - a. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan nilai capaian indikator 100,31% dengan kategori sangat baik.
 - b. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan nilai capaian 76,92% dengan kategori cukup.
 - c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu nilai capaian 120% dengan kategori Sangat Baik.
 - d. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan nilai capaian indikator 51,28% dengan capaian Kurang.

- e. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan nilai capaian 115,85% dengan kategori sangat baik.
 - f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik nilai capaian indikator 120% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 101,24%, yang didukung oleh indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan nilai capaian indikator 101,24% dengan kategori sangat baik.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 120%, didukung oleh 2 indikator kinerja yaitu:
 - a. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai capaian indikator 120% kategori Sangat Baik.
 - b. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai capaian indikator 120% dengan kategori Sangat Baik.
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 55,56%, didukung oleh indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan nilai pencapaian indikator 55,56% dengan kategori Kurang.
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal, dengan nilai pencapaian sasaran 94,49% didukung oleh 2 indikator yaitu:
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT nilai capaian indikator 100% kategori Baik.
 - b. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya nilai pencapaian indikator 88,89% dengan kategori cukup.
7. Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal, Nilai pencapaian indikator 108,34% dengan kategori Sangat Baik.
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan, dengan nilai pencapaian sasaran 120% didukung oleh indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal nilai capaian indikator 120% kategori sangat baik.

9. Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel, dengan nilai pencapaian sasaran 100,10%, didukung oleh indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT dengan nilai capaian indikator 100,10% kategori Sangat Baik.

Pencapaian indikator dalam mendukung terwujudnya tujuan Loka Pengawasa Obat dan Makanan butuh anggaran dalam pelaksanaan kegiatan. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah Rp. 3.256.621.098,- atau 98,07% dari total pagu anggaran akhir sebesar Rp. 3.320.617.000,-.

Analisis penggunaan sumber daya berupa anggaran secara keseluruhan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis berada pada kategori Efisien, dengan kata lain anggaran yang digunakan sudah mendukung pencapaian indikator kinerja, namun masih beberapa indikator yang perlu dilakukan perbaikan kedepannya terutama untuk 5 indikator yang tidak efisien.

**HIGHLIGHT KEGIATAN LOKA
PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN
DHARMASRAYA
TAHUN 2023**



**Penghargaan IKPA Terbaik Pertama
Periode Semester II Tahun 2023**



**Penghargaan IKPA Terbaik Ketiga
Periode Triwulan III Tahun 2023**



IKPA merupakan amanat dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga. IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran yakni adanya Revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA, kualitas pelaksanaan anggaran yakni dalam penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM dan terakhir dalam hal kualitas hasil pelaksanaan anggaran atau yang kita kenal dengan capaian output. Penghargaan IKPA ini merupakan bentuk apresiasi kepada mitra KPPN Sijunjung atas kinerja terbaik dalam pelaksanaan anggaran dan diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh satker KPPN Sijunjung untuk terus memberikan yang terbaik dalam setiap pelaksanaan tugas sehingga berdampak positif

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mendapat dua kali penghargaan atas Pengelolaan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Periode Semester I Tahun 2023 dan Peringkat Ketiga pada Periode Triwulan III Tahun 2023. Penghargaan tersebut merupakan pencapaian terbaik atas kinerja pelaksanaan anggaran Loka POM Dharmasraya yang nantinya akan menjadi motivasi berlebih bagi seluruh pegawai Loka POM Dharmasraya untuk menjadi lebih baik lagi dan menjaga kerjasama tim yang solid.

Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat

Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berupa Pameran Obat dan Makanan Aman dalam Rangka HUT Kabupaten Sijunjung ke 74. Pada stand pameran ditampilkan contoh produk obat dan makanan tanpa izin edar (TIE), mengandung bahan berbahaya dan mengandung bahan kimia obat



Penyebaran Informasi Bimtek pengelolaan sediaan farmasi di sarana pelayanan kefarmasian

Bimbingan teknis pengelolaan sediaan farmasi di sarana pelayanan kefarmasian serta pengendalian resistensi antimikroba dilakukan pada 30 Mei 2023 di Aula Puskesmas Gunung Medan, Kab. Dharmasraya dan 19 September 2023 di Aula Puskesmas Sijunjung, Kab. Sijunjung. Peserta pada kegiatan ini yaitu Apoteker Penanggung Jawab Apotek/ Klinik / Rumah Sakit atau Pemilik sarana. Kegiatan ini juga menjadi forum diskusi terkait kendala selama melakukan pelayanan di sarana pelayanan kefarmasian



Pelantikan Saka POM Kwarcab Gerakan Pramuka 018 Dharmasraya

Pelantikan dan Bimbingan teknis terbentuknya Saka POM oleh Pengurus Kwartir Cabang Gerakan Pramuka 018 Dharmasraya, beberapa Kamabigus, perwakilan Saka Bakti Husada, Saka Kencana, Saka Bayangkara. Pelantikan pengurus Mabisaka dan Pinsaka POM dilakukan oleh Ketua Kwartir Cabang Pramuka 018 Dharmasraya



Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Sekolah

Pada tahun 2023, 2 (dua) sekolah di Kabupaten Sijunjung dan 1 (satu) Universitas dikunjungi oleh Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu SMKN 4 Sijunjung, MAN 1 Sijunjung dan Universitas Dharmas Indonesia. Pelajar sebagai perpanjangan tangan Badan POM di berikan edukasi tentang Obat dan Makanan yang Aman



Forum Kunsultasi Publik

Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik Standar Pelayanan oleh Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya telah dilakukan pada bulan November 2023. Melibatkan 5 (lima) unsur Masyarakat yaitu pengguna layanan, ahli/praktisi/akademisi, instansi terkait, organisasi Masyarakat dan media



OPERASI TEMATIK

Sehubungan dengan semakin banyaknya peredaran produk obat dan makanan yang tidak memiliki izin edar dan atau tidak memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan kegiatan Operasi Tematik pada tanggal 13 April 2023 bersama Anggota Polres Kabupaten Dharmasraya. Dengan hasil ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar (TIE) atau mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dengan nilai ekonomis kurang lebih Rp.3.667.000,- (Tiga Juta Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yang temuan tersebut dimusnahkan ditempat oleh pemilik dan disaksikan oleh petugas dan lintas sektor dari kepolisian



OPERASI PANGAEA XVI

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan, terutama sediaan farmasi yang berisiko tinggi dipalsukan dan dijual secara online Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melakukan kegiatan Operasi Pangea XVI pada tahun 2023 sebanyak 2 (dua) kali kegiatan yaitu pada tanggal 8 Juni 2023 dan 10 Oktober 2023 dengan di damping oleh pihak kepolisian. Adapun temuan produk diantaranya Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan Tanpa Izin Edar dengan total nilai ekonomis kurang lebih Rp.5.500.000,- (Lima Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Produk tersebut dimusnahkan oleh pemilik ditempat dengan disaksikan oleh petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Petugas dari Kepolisian

OPERASI PENINDAKAN (PROJUSTITIA)

Dilakukan kegiatan operasi penindakan bersama dengan Balai Koordinator dan Korwas Sumbar. Adapun kegiatan operasi penindakan ini merupakan hasil dari kegiatan intelijen petugas Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan kasus penjualan obat keras tanpa keahlian dan kewenangan. Setelah dilakukan kegiatan operasi penindakan dilanjutkan dengan tahap penyidikan berdasarkan hasil gelar perkara. Setiap orang yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan tetapi melakukan praktik kefarmasian terkait dengan sediaan farmasi berupa obat keras sebagaimana dimaksud pasal 436 ayat (1) dan (2) Jo 145 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Adapun nilai ekonomis sebanyak Rp.25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah). Terhadap barang bukti yang disita penyidik diamankan dikantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sampai menunggu tahap berikutnya untuk diserahkan ke kejaksaan.



SERTIFIKASI PILOT DRONE DAN PENERIMAAN ALAT TAKTIS INTELIJEN

Saat ini banyak muncul modus baru dalam kejahatan obat dan makanan, khususnya yang berkaitan dengan peredaran obat dan makanan ilegal. Sebagai bentuk upaya petugas dalam mengimbangi perkembangan modus kejahatan perlu adanya pemanfaatan teknologi yang dinamis. Sehingga keterampilan petugas dalam mengoperasikan alat khusus menjadi nilai tambah untuk membantu dalam pengungkapan kejahatan. Dengan demikian petugas mampu menghadapi modus kejahatan dan meningkatkan kualitas Intelijen Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

Pemeriksaan Sarana Distribusi

Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan meliputi pemeriksaan di sarana distribusi obat, pelayanan kefarmasian, distribusi obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetika dan peredaran pangan. Pemeriksaan dilakukan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Dari Hasil pemeriksaan sarana distribusi sebanyak 137 fasilitas sarana yang memenuhi ketentuan dari 163 sarana yang diperiksa selama tahun 2023.



Pengawasan Intensifikasi pengawasan Ramadhan dan Idul Fitri serta Natal dan Tahun Baru 2024

Intensifikasi pengawasan menjelang Ramadhan dan Idul Fitri Tahun 2023 dilaksanakan dalam 6 Tahap mulai pada tanggal 13 Maret - 19 April 2023. Hasil pengawasan yang dilakukan dari 16 sarana peredaran yang diperiksa terdapat 13 sarana yang memenuhi ketentuan dan 3 sarana tidak memenuhi ketentuan.

Intensifikasi pengawasan pangan olahan menjelang Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 dilaksanakan dalam 5 Tahap dimulai pada tanggal 1 Desember 2023 - 3 Januari 2024. Hasil pengawasan yang dilakukan dari 18 sarana peredaran pangan 12 sarana yang memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan. Pada Intensifikasi Pengawasan Pangan Olahan, difokuskan pada produk pangan IE, rusak dan kedaluwarsa di sarana peredaran pangan. selain itu ditiitkberatkan pada hulu rantai peredaran produk pangan olahan (distributor/importir/ grosir), dengan track record pelanggaran/ temuan produk TIE.



Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan

Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi direktorat registrasi pangan olahan dengan Unit Pelaksana Teknis Badan POM, salah satunya yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan berupa Sosialisasi dari Direktorat Pangan Olahan dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2023 dan dilanjutkan dengan Desk Registrasi Pangan Olahan di Tanggal 31 Oktober 2023. Pada tahun 2023, Loka POM di Kab. Dharmasraya sudah melakukan pendampingan kepada pelaku Usaha UMKM, dan pada kesempatan tersebut terdapat 2 Pelaku Usaha UMKM yang mengajukan Nomor Izin Edar Pangan Olahan, dilakukan desk dengan direktorat pangan olahan sampai dengan keluar Nomor Izin edar.



Bimtek dalam rangka Pendampingan UMKM Pangan Olahan

Kegiatan bimbingan Teknis kepada pelaku usaha merupakan tahapan kegiatan dari UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar. Kegiatan Bimtek pada tahun ini di fokuskan pada pendampingan UMKM dalam menyiapkan dokumen Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik. Kegiatan dilakukan pada tanggal 3-5 April 2023 yang diikuti oleh 4 pelaku usaha yang sudah ditetapkan sebelumnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Laporan Kinerja Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2023, dimana merupakan tahun pertama dalam pelaksanaan renstra Loka POM di kabupaten Dharmasraya 2022-2024 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi organisasi.

Laporan Kinerja berisi tentang penjelasan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana strategis dan Perjanjian Kinerja termasuk aspek keuangan. Selain itu, Laporan kinerja juga menjelaskan tentang keberhasilan dan kegagalan dalam rnencapai target kinerja. Capaian kinerja dianalisis dengan membandingkan target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum pada Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan suatu tatanan, instrumen dan mekanisme pertanggungjawaban yang meliputi tahap penetapan perencanaan strategis, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja bagi perbaikan kinerja secara berkesinambungan. Penerapan SAKIP diharapkan dapat mewujudkan Instansi Pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap tuntutan masyarakat dan stakeholder.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Badan POM sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Indonesia, BPOM dibantu oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan yang tercantum dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM dengan cakupan wilayah kerja sebanyak 2 (dua) Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yakni Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, adalah sebagai berikut :

Susunan organisasi Loka POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan obat dan makanan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya telah menyusun rencana strategis Tahun 2022-2024 yang memuat visi, misi, program, dan kegiatan berikut target *output* yang akan dicapai. Penyusunan renstra Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024 seiringan dengan kemandirian Loka POM di tahun 2022.

1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

1.5.1 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya di dukung dengan sarana prasarana dan sumber daya yaitu :

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya per 31 Desember 2023 adalah 17 orang dengan rincian sebagai berikut :

a. Umur

Tabel 1.1. Jumlah Pegawai Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya berdasarkan Umur

Umur	Jumlah
20 - 24 Th	0
25 - 29 Th	8
30 - 34 Th	8
Umur	Jumlah
35 - 39 Th	0
40 - 44 Th	0
45 - 49 Th	0
50 - 60 Th	1
Total	17

b. Golongan

Tabel 1.2. Profil SDM Berdasarkan Golongan

NO.	GOLONGAN	JUMLAH
1.	I	0
2.	II	2
3.	III	9
4.	IV	1
5.	NON PNS	5
Total		17

c. Pendidikan

Tabel 1.3. Profil SDM Berdasarkan Pendidikan

NO .	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2	1
2.	Apoteker	3
3.	S1 Biologi/Kimia	1
4.	S1 Hukum	3
5.	S1 lain	4

6.	D3	2
7.	SMF	0
8.	SMAK	0
9.	SLTA Umum	3
10.	SLTA Kejuruan	0
11.	SLTP	0
Total		17

Untuk mencapai target kinerja dalam melakukan pengawasan obat dan makanan tahun 2023, terdapat keterbatasan sumber daya manusia yang tidak sebanding dengan beban kerja. Kekurangan tersebut dibantu dengan tenaga PPNPN Sebanyak 5 Orang. Terdiri atas tenaga teknis 1 orang yang ditempatkan di Bagian Tata Usaha, 1 orang yang ditempatkan di Bagian Penindakan dan 3 orang tenaga non-teknis diantaranya sebagai *cleaning service*, satpam, dan *driver*.

2. Sarana Gedung

Saat ini bangunan kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ruko satu pintu dua lantai seluas 200 m² disewa untuk gedung kantor. Tanah Kantor Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dengan sertifikat hak pakai Nomor 2.01.01.04.001. Luas bangunan Rumah dinas Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya (sewa) adalah 96 m².

3. Sarana Komunikasi dan Informasi

Untuk kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini telah terpasang jaringan internet dengan provider dari Telkom di Loka POM Kabupaten Dharmasraya. Untuk kelancaran komunikasi baik untuk keperluan pengaduan konsumen maupun lainnya telah tersedia jaringan telepon ataupun melalui email dan media sosial, sebagai berikut:

Email	: loka_dharmasraya@pom.go.id
Facebook/Fanspage/Youtube	: Loka POM di Dharmasraya
Instagram	: @bpom_dharmasraya
Twitter	: @bpomdharmasraya

4. Sumber Daya Energi

- PLN : Untuk penerangan digunakan listrik PLN dengan daya 147 KVA.

- Generator: Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dilengkapi dengan 2 generator dengan kapasitas masing-masing 220 VA.

5. Pagu Anggaran Tahun 2023

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2023 yaitu sebesar Rp3.350.922.000,- yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp1.428.000.000,-, Belanja Barang Rp1.827.922.000,- dan Belanja Modal Rp 95.000.000,-. Pagu akhir anggaran tahun 2023 sebesar Rp 3.320.617.000,- yang terdiri dari Belanja Pegawai 1.397.695.000,-, Belanja Barang Rp1.827.922.000,- dan Belanja Modal Rp 95.000.000,-.

1.5.2 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS EKSTERNAL

1. Data Umum Wilayah Kerja

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memiliki wilayah kerja yang meliputi 2 Kabupaten di Sumatera Barat yaitu; Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung. Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya; 3,346 km² dan luas wilayah Kabupaten Sijunjung; 2.746 km² sehingga catchment area dari Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 6092 km².



Gambar 1.2 Peta Wilayah

Dharmasraya merupakan Kabupaten yang terletak di perbatasan Provinsi Sumatera Barat dan Jambi, dengan batas wilayah adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sijunjung, serta Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo Provinsi Jambi
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat

Kabupaten Sijunjung memiliki letak yang cukup strategis karena terletak berdekatan dengan propinsi tetangga dan dilalui oleh Jalan Lintas Sumatera yang merupakan jalur utama di Pulau Sumatera. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Sijunjung adalah:

- Sebelah utara: berbatasan dengan Kab.Tanah Datar
- Sebelah selatan: berbatasan dengan Kab.Dharmasraya
- Sebelah barat: berbatasan dengan Kab.Solok dan Kota Sawahlunto
- Sebelah timur: berbatasan dengan Kab.Kuantan Singingi Provinsi Riau

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten / Kota

Pengawasan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya meliputi pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan pada 2 (Dua) Kabupaten yaitu Kabupaten Dharmasraya dan Kabupaten Sijunjung.

Tabel 1.4. Tabel Jumlah Sarana Distribusi dan Sarana Produksi Obat dan Makanan Pengawasan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

NO	JENIS SARANA	JUMLAH SARANA	
Sarana Distribusi			
1.	PBF	0	Sarana
2.	Apotek	60	Sarana
3.	Toko Obat	46	Sarana
4.	Klinik	16	Sarana
5.	Rumah Sakit	5	Sarana
6.	Puskesmas	27	Sarana
7.	GFK	2	Sarana

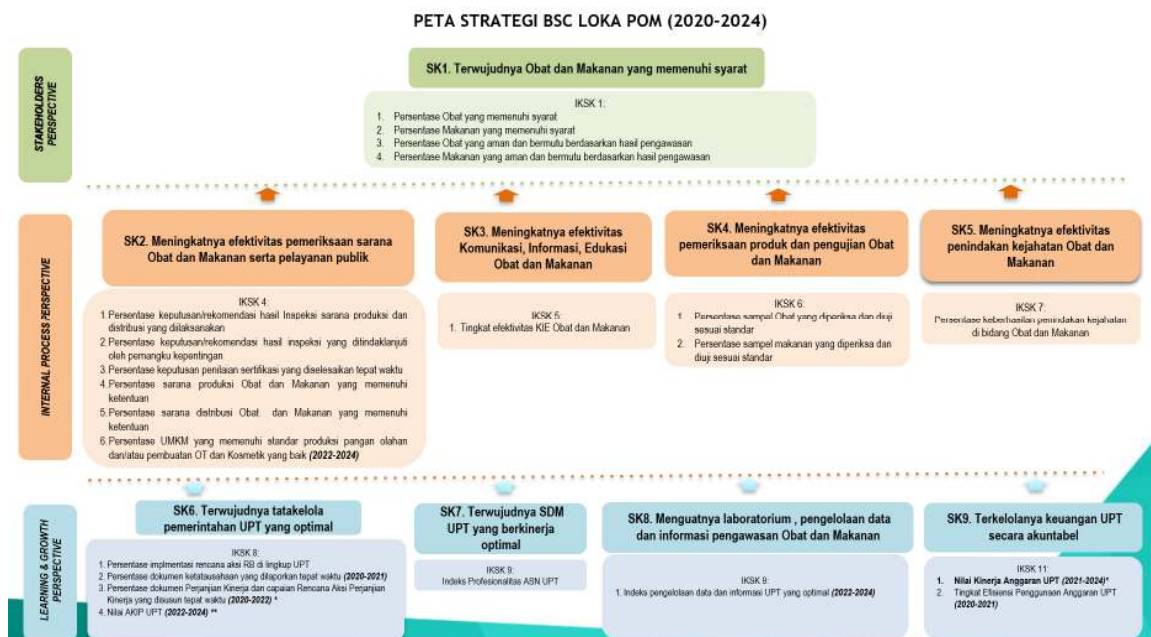
8.	Distribusi Makanan	294	Sarana
9.	Distribusi Kosmetik dan Salon	189	Sarana
10.	Distribusi OT dan Suplemen Kesehatan	212	Sarana
TOTAL SARANA DISTRIBUSI		851	Sarana
Sarana Produksi			
1.	UMOT	1	Sarana
2.	Industri Makanan (MD)	3	Sarana
3.	PIRT	252	Sarana
TOTAL SARANA PRODUKSI		256	Sarana

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS TAHUN 2022-2024

Renstra Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 disusun berdasarkan penjabaran Rencana Strategis BPOM Tahun 2020-2024 yang telah selaras dengan dokumen RPJMN dan disesuaikan dengan tugas pokok Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya sebagai salah satu unit pelaksana teknis di wilayah Sumatera Barat.



Gambar 2.1 Peta Strategi Loka POM

Dengan memperhatikan prioritas pembangunan RPJMN 2020-2024, maka kedudukan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan **Visi BPOM 2020-2024** yaitu:

VISI BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

Dalam rangka mencapai visi yang ditetapkan di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

Arah Kebijakan BPOM yang akan dilaksanakan:

- 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam Pengawasan Obat dan Makanan
- 3) Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan
- 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BPOM melakukan analisis program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT, sehingga diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

- 1) Penguatan pengawasan *premarket* dan *postmarket* Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
- 2) Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit
- 3) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
- 4) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 5) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 6) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 8) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 9) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran

Rincian Sasaran Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 sebagai berikut :

A. Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis-1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Produk yang diawasi Loka POM di Kab. Dharmasraya tergolong produk berisiko tinggi sehingga tidak ada toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal-hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat.

Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **pertama**, standarisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standarisasi dilakukan

terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. **Kedua**, penilaian (pre-market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. **Ketiga**, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan.

Pengawasan post-market dilakukan oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. **Keempat**, pengujian laboratorium. Produk yang disampling berdasarkan risiko kemudian diuji melalui laboratorium guna mengetahui apakah Obat dan Makanan tersebut telah memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Hasil uji laboratorium ini merupakan dasar ilmiah yang digunakan untuk menetapkan produk tidak memenuhi syarat. Ke-lima, penegakan hukum di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justitia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah – kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre-market dan post-market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu.

Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU):

1. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target sebesar 92,3% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 98% pada akhir tahun 2024
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 86% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target sebesar 70% pada akhir tahun 2024.

B. Internal Process Perspective

Sasaran Strategis ke-2: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan pengawasan komprehensif (full spectrum) mencakup standarisasi, penilaian produk sebelum beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk, serta penegakan hukum. Dengan penjaminan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu produk Obat dan Makanan yang konsisten/ memenuhi standar aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu, diharapkan Loka POM di Kab. Dharmasraya mampu melindungi masyarakat dengan optimal.

Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh BPOM akan meningkat efektivitasnya apabila Loka POM di Kab. Dharmasraya mampu merumuskan strategi dan langkah yang tepat karena pengawasan bersifat lintas sektor. Loka POM di Kab. Dharmasraya perlu melakukan mitigasi risiko di semua proses bisnis serta terus meningkatkan koordinasi lintas sektor.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut :

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 96% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target sebesar 70 % pada akhir tahun 2024.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.
4. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 58% pada akhir tahun 2024.
5. Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan dengan target sebesar 65% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-3: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Pengawasan Obat dan Makanan ke depannya lebih preventif dan proaktif, di antaranya melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta pemberdayaan masyarakat agar masyarakat mampu melindungi diri dari produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Komunikasi, informasi dan edukasi tentang obat dan makanan diharapkan dapat membekali pengetahuan kepada masyarakat tentang produk obat, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, dan pangan yang aman untuk dikonsumsi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator kinerja utama

(IKU) yaitu Persentase KIE obat dan makanan dengan target sebesar 97,10% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Untuk melihat konsistensi mutu produk, dilakukan pengawasan melalui pemeriksaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan label yang dilanjutkan dengan pengujian laboratorium secara kimia, biologi, dan mikrobiologi terhadap produk yang disampling oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024.
2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target sebesar 50% pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar.

Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Loka POM di Kab. Dharmasraya menjadi semakin kompleks. Kejahatan tersebut saat ini telah berkembang dengan menggunakan modus-modus baru yang mampu menyasar ke berbagai aspek masyarakat sehingga menciptakan dampak negatif secara masif, baik secara langsung maupun dalam jangka panjang terhadap kesehatan, ekonomi hingga aspek sosial kemasyarakatan. Hal tersebut perlu diatasi dan diantisipasi oleh Loka POM di Kab. Dharmasraya melalui penyidikan tindak pidana Obat dan Makanan yang profesional, akuntabilitas, efektif dan efisien sehingga mampu memberikan efek jera dan mengurangi tindak kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya yaitu : Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dengan target sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

C. Learning and Growth Perspective

Sasaran Strategis Ke-6: Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal

Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat.

Untuk melaksanakan tugas Loka POM di Kab. Dharmasraya diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja.

Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target 100% yang dinilai pada akhir tahun 2024.
2. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu dengan target 100% yang hanya di ukur di tahun 2022.
3. Nilai AKIP UPT dengan target 83,9% yang dinilai pada akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-7: Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal

Sebagai motor penggerak organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar 84 di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis Ke-8: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya di era digital ini.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah: indeks pengelolaan data dan informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal dengan target sebesar 3 di akhir tahun 2024.

Sasaran Strategis ke-9: Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Dharmasraya secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam *Learning and Growth Perspective* yang menggambarkan kemampuan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dengan target sebesar 93% pada akhir tahun 2024.

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) adalah dokumen perencanaan Loka Pengawas Obat Makanan di Kabupaten Dharmasraya untuk periode 1 (satu) tahun, yang merupakan penjabaran sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan melalui pelaksanaan operasional kegiatan tahunan. RKT meliputi sasaran strategis, indikator kinerja sasaran/indikator kinerja utama (IKU), dan target yang ingin dicapai dalam tahun 2023. Rencana Kinerja Tahunan disusun sebagai pedoman/acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai sasaran yang telah ditetapkan dan hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya ditetapkan dengan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya No. PR.04.01.6B5.07.22.29 Tahun 2022 tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya.

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Perjanjian Kinerja (PK) tercantum dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan Program/Kegiatan yang disertai

dengan Indikator Kinerja. Perjanjian kinerja berisi indikator kinerja yang terukur tertentu yang dapat menggambarkan keberhasilan atau kegagalan suatu unit kerja. Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, maupun sumber dana (anggaran).

Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024 dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	82,2
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Untuk memantau pencapaian Perjanjian Kinerja secara berkala maka telah ditetapkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. RAPK memuat target kinerja per bulan dan anggaran per indikator kinerja.

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	45.556.750, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	13.709.700, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	32.265.750, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	7.291.300, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	31.705.750, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	53.243.250, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10.000.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	12.038.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	126.506.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	79	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	151.130.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	7	12	17	22	26	31	37	43	46	49	50	66.202.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	13	17	21	25	29	33	35	42	45	50	46.270.000, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	15	20	25	35	45	55	65	75	85	90	99	163.317.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											82.2		878.913.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											83		52.300.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	95.000.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		37	45	50	54	61	68	70	76	80	86	91.6	1.428.000.000, 00
19.	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	5	10	28	30	33	56	58	61	77	80	82	100	107.473.000, 00
Total														3.350.922.000, 00

Gambar 2.2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

2.5 KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Kriteria keberhasilan suatu sasaran strategis harus disepakati dan ditetapkan dahulu pada saat perencanaan. Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut sebagai indikator kinerja. Penilaian suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau indikator kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator kinerja utama (IKU) dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dengan tahapan sebagai berikut:

1) Melakukan perhitungan data mentah (Raw Data)

Data mentah realisasi merupakan sekumpulan data perhitungan atas objek yang diukur dalam satuan pengukuran indikator kinerja. Data tersebut diolah untuk memperoleh data realisasi Indikator Kinerja sesuai formula dalam manual indikator kinerja.

2) Menghitung Realisasi Indikator Kinerja

Realisasi indikator kinerja merupakan hasil perhitungan data mentah berdasarkan formula dalam manual indikator kinerja.

3) Capaian Indikator Kinerja

Capaian indikator kinerja merupakan perbandingan antara realisasi dan target setiap indikator kinerja dengan memperhitungkan polarisasi indikator kinerja. perhitungan persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kategori Pencapaian Indikator

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	<70%	

4) Nilai Sasaran Strategis (NSS)

Nilai SS merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS.

5) Nilai Perspektif (NP)

Nilai perspektif merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.

$$NP = \Sigma NSS / \Sigma SS$$

Apabila dalam suatu periode pelaporan, terdapat SS yang tidak memiliki nilai (n/a), maka SS tersebut tidak dimasukkan dalam perhitungan.

6) Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)

NPSS merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta

Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi. Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \Sigma NP / \Sigma P$$

Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Tabel 2.3 Predikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS < 90$	
Kurang	$50 \leq NPSS < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Dalam laporan tahunan terdapat poin membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/ Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $\geq 100\%$.	
Akan tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $70\% - <100\%$ ($70 \leq x < 100$).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $<70\%$ ($x < 70$).	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023, No. PR.04.01.6B.6B5.07.22.29 tanggal 12 Juli 2022 dan berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 Tanggal 22 Desember 2022, Penetapan Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 telah direalisasikan pada tahun 2023 dengan baik yang terdiri dari Stakeholder perspective, Internal Process perspective dan Learning and grow perspective dengan 9 (sembilan) sasaran strategis.

Hasil perhitungan/pengukuran kinerja dilakukan analisis terhadap pencapaian setiap indikator kinerja. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 adalah 99,51% mendapatkan predikat Baik, jika dibandingkan dengan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) tahun 2022 terjadinya peningkatan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 1,2% dengan NPSS pada tahun 2022 yaitu 98,31%. Berikut rincian Nilai prespektif sasaran strategis setiap perspective pada tahun 2023:

Tabel 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

N O	PERSPECTIVE SASARAN STRATEGIS	NILAI PRESPEKTIF	NILAI PRESPEKTIF PENYESUAIAN
1	Stakeholder Perspective	101,12%	99,26%
2	Internal Process Perspective	98,80%	93,55%
3	Learning and Growth Perspective	105,73%	105,73%
	Nilai Pencapaian Sasaran Strategis	101,88%	99,51% (Baik)

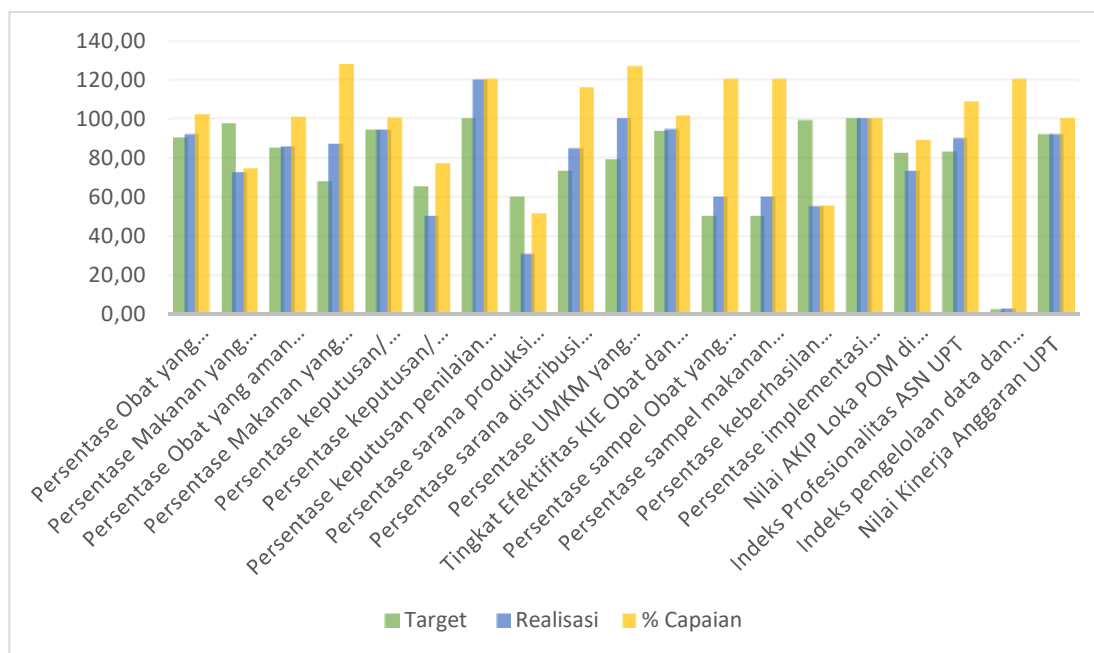
Pencapaian sembilan sasaran kegiatan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 yang merupakan tahun kedua dari periode Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022-2024. Sasaran kegiatan yang ditetapkan diukur dengan 19 indikator kinerja utama. Secara lengkap Perbandingan target dan Realisasi capaian setiap indikator kinerja utama dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dan Capaian indikator kinerja utama Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN /INDIKATOR KINERJA	TARGET TW III	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN	KATEGORI
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	91,79%	101,99%	101,99%	Sangat Baik
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,50	72,34%	74,20%	74,20%	Cukup
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	85,71%	100,84%	100,84%	Sangat Baik
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	86,67%	127,45%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				101,12%	99,26%	
SS 2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00	94,29	100,31%	100,31%	Sangat Baik
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	50,00	76,92%	76,92%	Cukup
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00%	120,00%	Sangat Baik
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	30,77	51,28%	51,28%	Kurang
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	84,57	115,85%	115,85%	Sangat Baik
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi	79,00	100,00	126,58%	120,00%	Sangat Baik

NO	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	TARGET TW III	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN	KATEGORI
	pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik					
Nilai Sasaran Strategis				95,16%	97,39%	
SS 3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
11.	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,46	101,24%	101,24%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				101,24%	101,24%	
SS 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%	120,00%	Sangat Baik
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				100,00%	120,00%	
SS 5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya					
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	55	55,56%	55,56%	Kurang
Nilai Sasaran Strategis				55,56%	55,56%	
SS 6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal					
15.	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	100	100%	100%	Baik
16.	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	82,80	73,14	88,98%	88,89%	Cukup
Nilai Sasaran Strategis				94,49%	94,49%	

NO	SASARAN KEGIATAN / INDIKATOR KINERJA	TARGET TW III	REALISASI	CAPAIAN (%)	CAPAIAN PENYESUAIAN	KATEGORI
SS 7	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal					
17.	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83	89,92	108,34%	108,34%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				108,34%	108,34%	
SS 8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan					
18.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.50	3,00	120,00%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				120,00%	120,00%	
SS 9	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel					
29.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	91,89	100,10%	100,10%	Sangat Baik
Nilai Sasaran Strategis				100,10%	100,10%	



Gambar 3.1 Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

Dari 19 (sembilan belas) indikator kinerja utama (IKU) terdapat 13 indikator yang mencapai target dengan kategori sangat baik, 1 indikator dengan kategori baik, 3 indikator dengan kategori cukup dan 2 indikator dengan kategori kurang. Analisa tentang capaian ini akan dibahas secara rinci dalam uraian pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja berikut :

3.1.1 PENCAPAIAN SASARAN KEGIATAN I

**TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 4 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian setelah penyesuaian sebesar 99,32%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan I

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI	CAPAIAN TAHUN 2023 (%)	KATEGORI	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA (%)	KATEGORI
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	92,30	91,79%	101,99%	Sangat Baik	99,45% 	Akan Tercapai
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,50	98,00	72,34%	74,20%	Cukup	73,82% 	Akan Tercapai
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	86,00	85,71%	100,84%	Sangat Baik	99,66% 	Akan Tercapai
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	70,00	86,67%	127,45%	Tidak Dapat Disimpulkan	123,81% 	Melampaui

Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-I sebagai berikut :

A. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus :

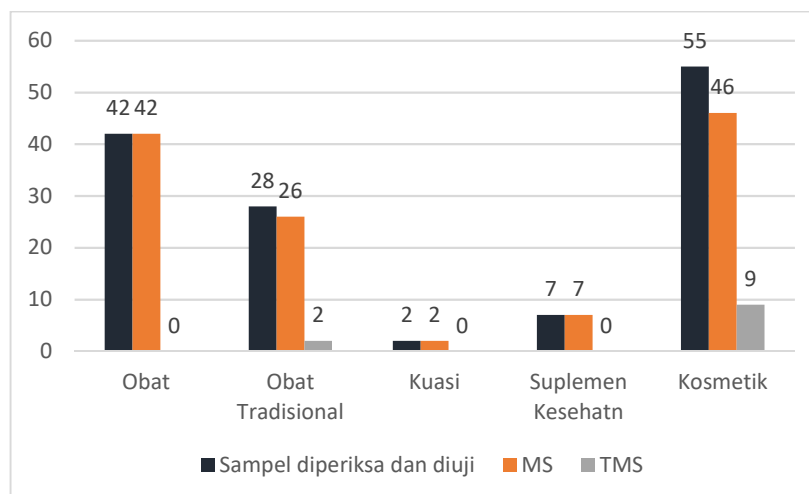
$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat acak yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk (Obat / Makanan) beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

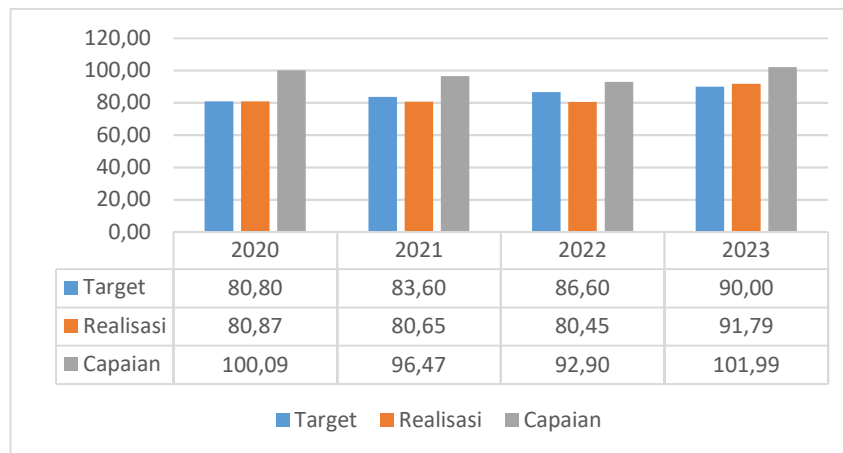
Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 adalah 91,79% bila dibandingkan dengan target tahunan yaitu 90%, maka capaian yang diperoleh adalah 101,99% kategori sangat baik dengan rincian 123 sampel obat acak yang memenuhi syarat, 11 sampel tidak memenuhi syarat dari 134 sampel obat acak yang diperiksa dan selesai diuji pada tahun 2023. Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 2 sampel obat tradisional dan 9 sampel kosmetik.

Rincian Sampel Obat acak yaitu komoditi Obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.2 Jumlah Sampel Obat Acak MS dan TMS Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



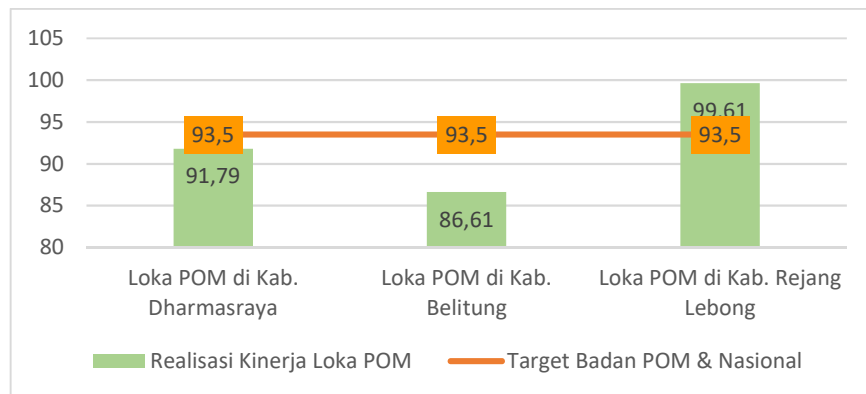
Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 91,79% dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 80,87%, tahun 2021 sebesar 80,65% dan 2022 92,90% terjadinya peningkatan realisasi kinerja. Untuk capaian kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 101,99% (sangat baik) dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2020 sebesar 100,09%, tahun 2021 96,47%, dan tahun 2022 92,90% dimana terjadinya peningkatan capaian kinerja dari tahun-tahun sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 91,73% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 92,30, dengan persentase capaian yaitu 99,45% kategori akan tercapai pada akhir tahun renstra. Capaian Realisasi kinerja Persentase obat yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan kinerja yang berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka lain yang sejenis, dengan Standar Nasional, dengan IKU Badan POM



Gambar 3.4 Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain Yang sejenis, dengan target Nasional

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten rejang lebong diikuti dengan loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Belitung yang realiasi terendah. Jika dilihat perbandingan terhadap target nasional hanya loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yang mencapai target nasional, sedangkan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Belitung Belum mencapai target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan.

Kegagalan/Penurunan Kinerja atas indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat disebabkan beberapa faktor antara lain:

- Masih adanya produk obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik diperedaran yang tidak memenuhi ketentuan pada label/penandaan.
- Dari hasil pengujian masih terdapat suplemen kesehatan dan kosmetika yang tidak memenuhi syarat
- Terdapat perbedaan evaluasi penandaan label produk antara evaluator UPT dan pusat.
- Untuk sistem Laboratorium Regional dimulai pada tahun 2022, sistem tersebut masih belum matang, masih proses penyempurnaan.

Upaya perbaikan kinerja ke depan yaitu:

- Meningkatkan Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait produk obat yang aman dan bermutu

- b. Meningkatkan kompetensi petugas terkait sampling
- c. Meningkatkan kompetensi petugas sampling terkait peandaan label produk
- d. Rutin melakukan rapat koordinasi terkait regionalisasi laboratorium

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.4 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Obat yang memenuhi syarat	101,99	99,22	0,03	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas Penggunaan Sumber daya (anggaran) terhadap indikator persentase obat yang memenuhi syarat dengan capaian tingkat efisiensi pada kategori efisien, sehingga disimpulkan anggaran yang digunakan sudah mendukung kegiatan dalam pencapaian indikator kinerja ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Rapat koordinasi dan aktif komunikasi regionalisasi laboratorium pada region Medan per triwulan untuk monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan dan pegujian sampel
- b. Kegiatan KIE kepada seluruh lapisan masyarakat yang bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memilih produk obat dan makanan yang aman dan bermutu untuk dikonsumsi
- c. Melakukan kegiatan pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha distribusi dan produksi yang beredar diwilayah kerja bersama Pemerintah Daerah.

8) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai penguji	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium Triwulan IV	-	-	- indentifikasi kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan sampling dan pengujian hanya secara internal	Dengan adanya rapat koordinasi regionalisasi laboratorium permasalahan dan kendala serta monitoring dan evaluasi dapat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
					- Monitoring dan evaluasi hanya dilakukan secara internal atau lingkup UPT	didiskusikan bersama dengan anggota regionalisasi laboratorium dan adanya kesepakatan baru serta solusi
2	Peningkatan kompetensi petugas sampling	Mengikuti Kegiatan terpadu terkait manajemen sampling obat	-	-	- Adanya perbedaan persepsi dalam penyusunan rencana sampel dan penilaian label obat	- Meningkatkan pemahaman petugas dalam perencanaan sampel, sampling dan label serta adanya persamaan presepsi petugas

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 yaitu 91,79% dan sudah mencapai target tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Meskipun target indikator sudah tercapai namun masih terdapat obat acak yang tidak memenuhi syarat. Sampel obat acak yang diperiksa pada tahun 2023 dengan rincian 123 sampel obat acak yang memenuhi syarat, 11 sampel tidak memenuhi syarat dari 134 sampel obat acak yang diperiksa dan selesai diuji pada tahun 2023. Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari 2 sampel obat tradisional karena TMK penandaan dan 9 sampel kosmetik TMS karena TMK penandaan dan TMS hasil uji.

B. Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat menggunakan rumus sebagai berikut:

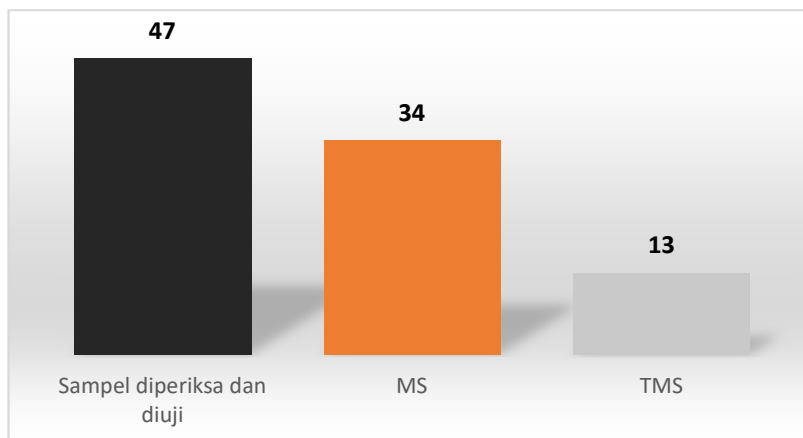
$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak makanan MS}}{\text{Total sampel acak yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel Makanan acak yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan acak yang diperiksa dan diuji.
- Sampel acak adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survei produk beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

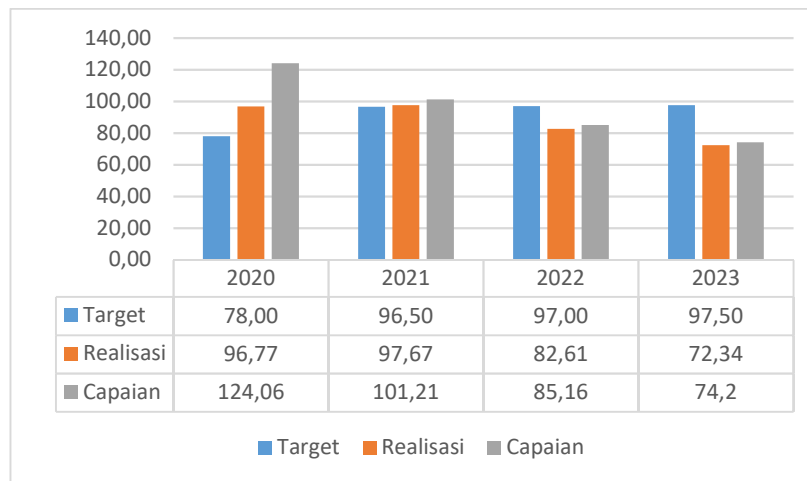
Realisasi makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 adalah 91,73%. sedangkan target persentase makanan yang memenuhi syarat adalah 97,50%, maka capaian Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya adalah 74,20% dengan kategori Cukup. Rincian jumlah sampel makanan acak yang memenuhi syarat adalah 34 sampel dari 47 sampel Makanan acak yang di sampling, diperiksa dan selesai uji pada tahun 2023.

Rincian Sampel Makanan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.5 Sampel Makanan Acak MS dan TMS Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



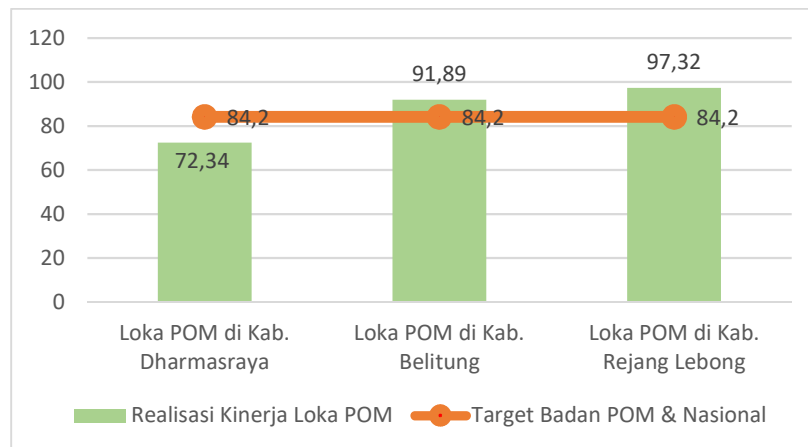
Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 72,34%, dimana terjadi penurunan realisasi kinerja bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 96,77%, tahun 2021 97,67% dan tahun 2022 82,61%. Begitu juga dengan perbandingan capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 74,20%, dimana capaian ini sangat jauh penurunan capaian kinerja dari tahun 2020 (124,06%), tahun 2021 (101,21%) dan tahun 2022 (85,16%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 72,34% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 98%, dengan persentase capaian yaitu 73,82% kategori akan tercapai pada akhir tahun renstra.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain yang Sejenis, dengan Standar Nasional (IKU badan POM)



Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan Loka Lain yang Sejenis, dengan Standar Nasional (IKU badan POM)

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2023 dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten rejang lebong diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang terendah. Realisasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum mencapai target nasional tahun 2023 sedangkan Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Rejang lebong sudah mencapai/ melampaui target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan.

Kegagalan Kinerja atas indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dikarenakan:

- Sampel yang diperiksa masih ditemukan produk makanan yang tidak memenuhi ketentuan label/Penandaan.
- Dari hasil uji masih ditemukan sampel yang tidak memenuhi ketentuan
- Perbedaan hasil evaluasi penandaan/label antara pusat dan UPT.

Upaya-upaya yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya untuk mencapai target kinerja Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat:

- Petugas sampling selalu melakukan koordinasi dan komunikasi dengan bidang pengujian di Balai Regional Padang dan balai peguji untuk sampel regionalisasi laboratorium region padang
- Meningkatkan kompetensi petugas sampling terkait dengan penandaan/label.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.5 Efisiensi Anggaran pada Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	74,19	91,72	-0,19	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel 3.5 disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya berupa anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah dibandingkan dengan capaian anggaran. Tidak Efisiennya penggunaan sumber daya anggaran pada indikator ini dikarenakan tidak tercapainya capaian indikator kinerja dengan masih beredar makanan yang tidak memenuhi syarat dan tidak memenuhi ketentuan label/penandaan.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Koordinasi yang dilakukan dengan Balai Koordinator dan Balai Regional.
- Kepatuhan dan kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan ketentuan cara produksi pangan yang baik masih rendah sehingga dengan masih beredar label makanan yang tidak memenuhi ketentuan dan hasil uji yang tidak memenuhi syarat.

8) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana aksi	Kondisi Setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai penguji	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium Triwulan IV	-	-	- indentifikasi kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan sampling dan pengujian hanya secara internal - Monitoring dan evaluasi hanya dilakukan secara internal atau lingkup UPT	Dengan adanya rapat koordinasi regionalisasi laboratorium permasalahan dan kendala serta monitoring dan evaluasi dapat didiskusikan bersama dengan anggota regionalisasi laboratorium dan adanya

						kesepakatan baru serta solusi
2	Peningkatan kompetensi petugas terkait sampling dan penandaan pangan	Peningkatan kompetensi petugas melalui keikutsertaan dalam kegiatan manajemen sampling pangan	-	-	Belum semua petugas sampling mendapatkan pelatihan terkait dengan evaluasi label/penandaan	Meningkatkan kompetensi petugas dalam melakukan evaluasi label dan penandaan pangan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pada tahun 2023 Realisasi makanan yang memenuhi syarat Tahun 2023 adalah 91,73% dan belum mencapai target tahun 2023 dengan kategori capaian Cukup. Berdasarkan hasil sampel yang diperiksa dan diuji terdapat 13 sampel makanan acak yang tidak memenuhi baik itu dari TMS hasil uji dan TMK penandaan/label. Sampel total yang diperiksa pada tahun 2023 yaitu 47 sampel. Untuk mencapai target pada akhir tahun renstra 2022-2024 maka perlu peningkatan kinerja dan perlunya dilakukan evaluasi kembali untuk target tahun berikutnya untuk mencapai target.

C. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator kinerja Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan menggunakan rumus sbb:

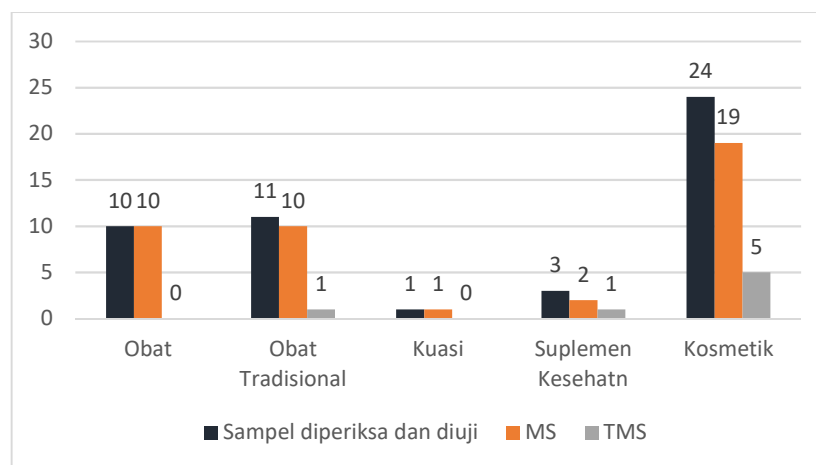
$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel obat targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel obat targeted yang diperiksa dan diuji.
- Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Obat beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria tidak memenuhi syarat meliputi tidak memiliki NIE/produk illegal termasuk palsu, produk kadaluarsa, produk rusak, tidak memenuhi ketentuan penandaan, dan tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

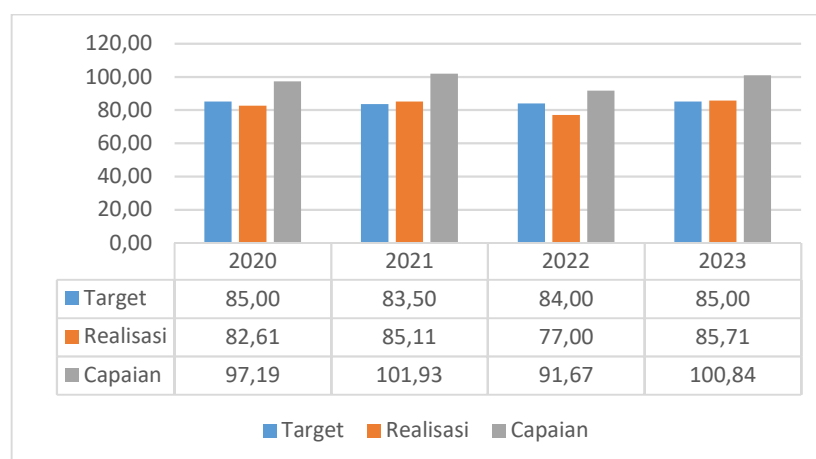
Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 adalah 86%, bila dibandingkan dengan target 85%, maka capaian tahun 2023 adalah 101,18% dengan kategori sangat baik. Sampel obat targeted yang di periksa dan selesai di uji tahun 2023 yaitu 49 sampel dengan hasil uji 43 sampel yang memenuhi syarat dan 7 tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel targeted obat, Kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten dharmastraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.8 Jumlah Sampel Obat Targeted MS dan TMS Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



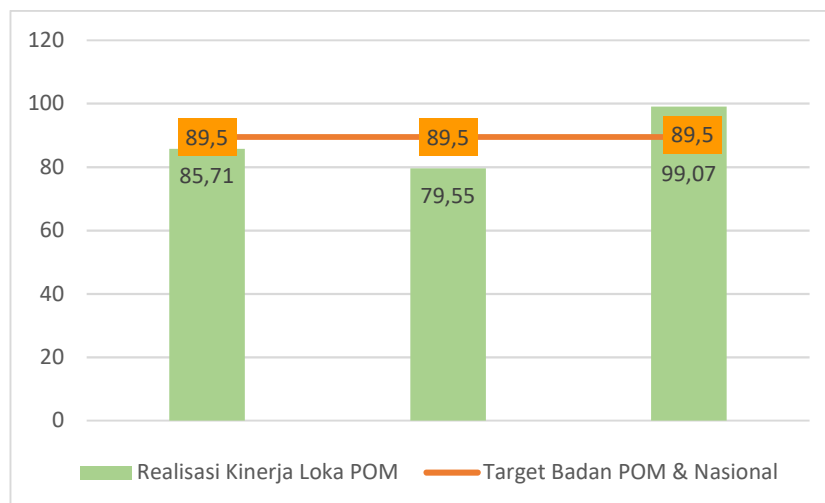
Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Syarat Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 85,71%, dimana realisasi kinerja mengalami peningkatan dari realisasi tahun 2020 (82,61%), tahun 2021 (85,11%) dan tahun 2022 (77,00%), sehingga untuk capaian kinerja tahun 2023 (101,84%) indikator ini juga mengalami peningkatan capaian kinerja dari tahun 2020 (97,19%), tahun 2021 (101,93%) dan tahun 2022 (91,67%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 85,71% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 86,00%, dengan persentase capaian yaitu 99,66% kategori Akan Tercapai.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional



Gambar 3.10 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong merupakan realisasi tertinggi diikuti dengan Loka Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Belitung. Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Belum mencapai target

Nasional, sama Loka POM di Kabupaten Belitung yang belum mencapai target nasional sedangkan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mencapai target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja ke depan.

Keberhasilan Kinerja atas indikator Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan disebabkan beberapa faktor antara lain:

- Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan sampling obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik tahun 2023.
- Berkoordinasi dengan balai koordinator dan balai penguji secara rutin dalam pelaksanaan sampling.
- Berkoordinasi dengan Deputi terkait tentang perubahan target sampel yang tidak sesuai dengan kesepakatan awal.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.6 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	101,84	99,05	0,02	100 %	Efisien

Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan kesimpulan efisien dimana dengan anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Memberikan informasi mengenai ketentuan label produk yang sesuai dengan aturan kepada pelaku usaha sarana produksi.
- Pengawasan di sarana distribusi dan melaporkan temuan terhadap ketidaksesuaian penandaan/label ke Deputian.
- Pembinaan kepada pelaku usaha UMKM obat tradisional yang berada di wilayah kerja terkait ketentuan label/penandaan.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai penguji	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium Triwulan IV	-	-	- indentifikasi kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan sampling dan pengujian hanya secara internal - Monitoring dan evaluasi hanya dilakukan secara internal atau lingkup UPT	Dengan adanya rapat koordinasi regionalisasi laboratorium permasalahan dan kendala serta monitoring dan evaluasi dapat didiskusikan bersama dengan anggota regionalisasi laboratorium dan adanya kesepakatan baru serta solusi
2	Peningkatan kompetensi petugas sampling	Mengikuti Kegiatan terpadu terkait manajemen sampling obat	-	-	- Adanya perbedaan persepsi dalam penyusunan rencana sampel dan penilaian label obat	- Meningkatkan pemahaman petugas dalam perencanaan sampel, sampling dan label serta adanya persamaan presepsi petugas

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 adalah 86% dan sudah mencapai target tahun 2023 dengan kategori sangat baik. Meskipun indikator sudah mencapai target namun masih terdapat sampel obat targeted yang tidak memenuhi syarat. Dari total 49 sampel targeted yang diperiksa dan diuji terdapat 7 sampel yang tidak memenuhi syarat dengan rincian 1 sampel obat tradisional yang TMK penandaan dan 5 Sampel kosmetika yang TMS hasil uji dan TMK penandaan.

D. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan menggunakan rumus sebagai berikut:

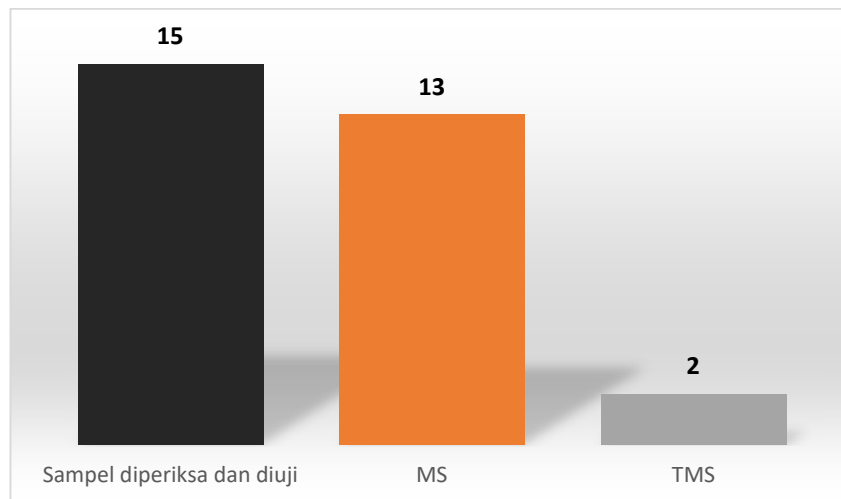
$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted makanan MS}}{\text{Total sampel targeted makanan yang diperiksa dan diuji}}$$

- Indikator kinerja ini didefinisikan sebagai persentase jumlah sampel makanan targeted yang memenuhi syarat terhadap total sampel makanan targeted yang diperiksa dan diuji.
- Sampel targeted adalah Sampling yang dilakukan terhadap Produk Makanan beredar berdasarkan data survey produk beredar berdasarkan kerangka sampling targeted/purpose di tahun berjalan.
- Kriteria Makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

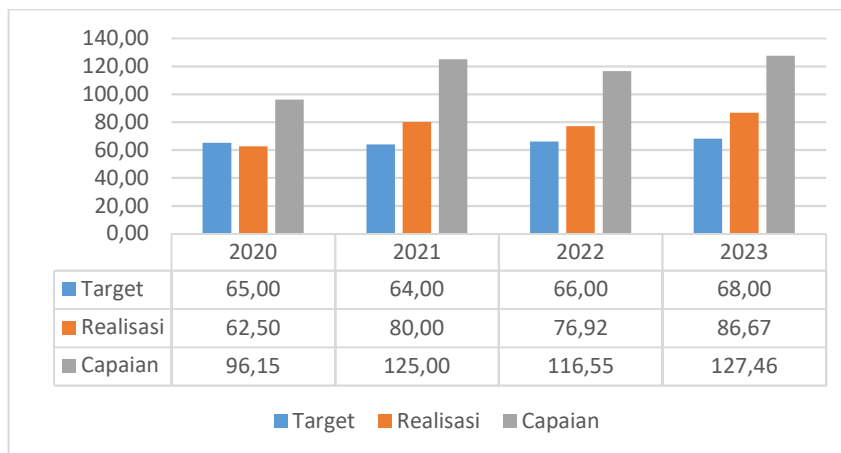
Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 adalah 86,67%. Apabila dibandingkan dengan target 68% maka persentase capaian tahun 2023 adalah sebesar 127,46% (tidak dapat disimpulkan) sehingga capaian penyesuaian menjadi 120% dengan kategori sangat baik. Sampel yang diperiksa dan selesai di uji tahun 2023 sebanyak 15 sampel dengan 13 Sampel makanan yang memenuhi syarat dan 2 sampel makanan tidak memenuhi syarat.

Rincian Sampel makanan acak yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat untuk sampling yang dilakukan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 3.11 Jumlah Sampel Makanan Targeted MS dan TMS Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



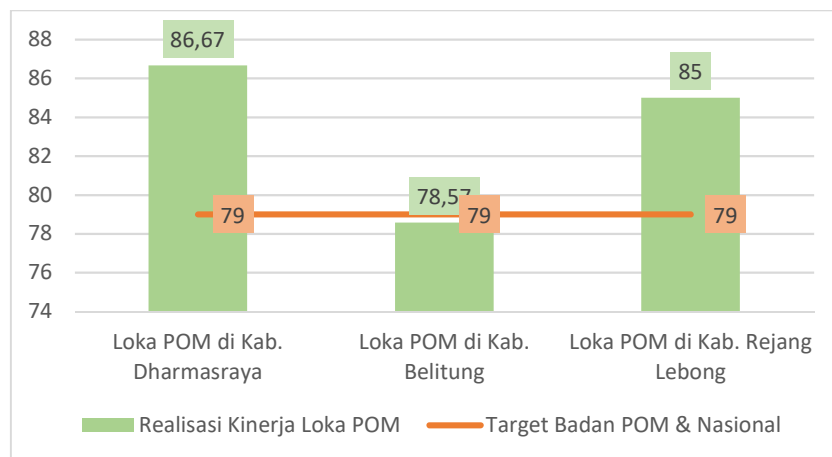
Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 127,44%, dimana realisasi kinerja ini terjadinya peningkatan dibandingkan realisasi tahun 2020 (62,50%), tahun 2021 (80%) dan tahun 2022 (76,92%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 (124,44%) mengalami peningkatan dari tahun 2020 adalah 96,15% dan tahun 2022 116,55% dan tahun 2021 125,00%.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 84,62% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 70%, dengan persentase capaian yaitu 120,89% kategori Melampaui target akhir tahun 2024. Capaian Realisasi kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional (IKU Badan POM)



Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan persentase realisasi tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Belitung. Bila di bandingkan dengan target Badan POM dan Target Nasional Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mencapai target nasional, dibandingkan dengan Loka POM di Kabupaten Belitung belum mencapai target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Keberhasilan Kinerja atas indikator Persentase Makanan yang amna dan bermutu disebabkan beberapa faktor antara lain:

- a. Pelaksanaan sampling sesuai dengan rencana laksana dan melakukan berkoordinasi dengan balai peguji dan balai koordinator terhadap kendala yang di hadapi di lapangan.
- b. Melakukan koordinasi rutin dengan balai koordinator terkait hasil pengujian sampel makanan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.7 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	127,46	94,83	0,34	95 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan capaian indikator lebih besar dari capaian anggaran sehingga memperoleh nilai tingkat efisiensi dengan kategori efisien dimana dengan anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Kegiatan KIE melalui penyuluhan dan penyebaran informasi kepada masyarakat (Siswa-siswa).
- b. Melaporkan hasil penandaan dan sampling melalui SIPT secara tertib dan tepat waktu.
- c. Berkoordinasi dan berkomunikasi secara rutin dengan Balai Regional Padang terkait hasil uji dan pengiriman sampling.

8) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan koordinasi dengan Balai	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi	-	-	- indentifikasi kendala dan permasalahan	Dengan adanya rapat koordinasi regionalisasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Koordinator dan balai penguji	laboratorium Triwulan IV			dalam pelaksanaan sampling dan pengujian hanya secara internal - Monitoring dan evaluasi hanya dilakukan secara internal atau lingkup UPT	laboratorium permasalahan dan kendala serta monitoring dan evaluasi dapat didiskusikan bersama dengan anggota regionalisasi laboratorium dan adanya kesepakatan baru serta solusi

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, Realisasi persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2023 adalah 86,67% dan sudah mencapai target tahun 2023 dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Sampel yang diperiksa dan selesai di uji tahun 2023 sebanyak 15 sampel dengan 13 Sampel makanan yang memenuhi syarat dan 2 sampel makanan tidak memenuhi syarat karena TMK penandaan. Dengan kesimpulan akhir pencapaian kinerja indikator ini yang tidak dapat disimpulkan maka pada perencanaan target tahun berikutnya diperlukan penyesuaian target berupa peningkatan target.

3.1.2 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 6 indikator kinerja utama, dengan hasil capaian rata-rata indikator sebesar 97,39%. Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8 Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan II

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI	% CAPAIAN AKHIR TAHUN RENSTRA	KATEGORI
1.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00	96,00	94,29	100,31%	Sangat Baik	98,22% 	Akan Tercapai
2.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	70,00	50	76,92%	Cukup	71,43% 	Akan Tercapai
3.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100	100,00%	Baik	100,00% 	Tercapai
4.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	65,00	30,77	51,28%	Kurang	47,34% 	Perlu Upaya Keras
5.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	75,00	84,57	115,85%	Sangat Baik	112,76% 	Melampaui
6.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79,00	81,00	100	126,58%	Tidak Dapat Disimpulkan	123,46% 	Melampaui

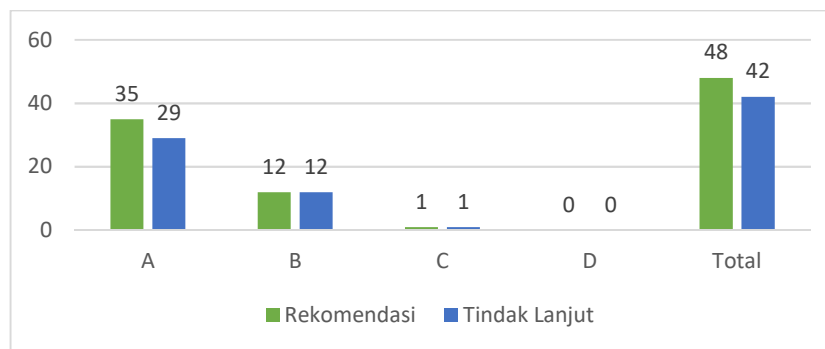
A. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari 4 komponen :

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditindak lanjuti/dilaksanakan oleh pusat dan UPT lain
- Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti /dilaksanakan oleh Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

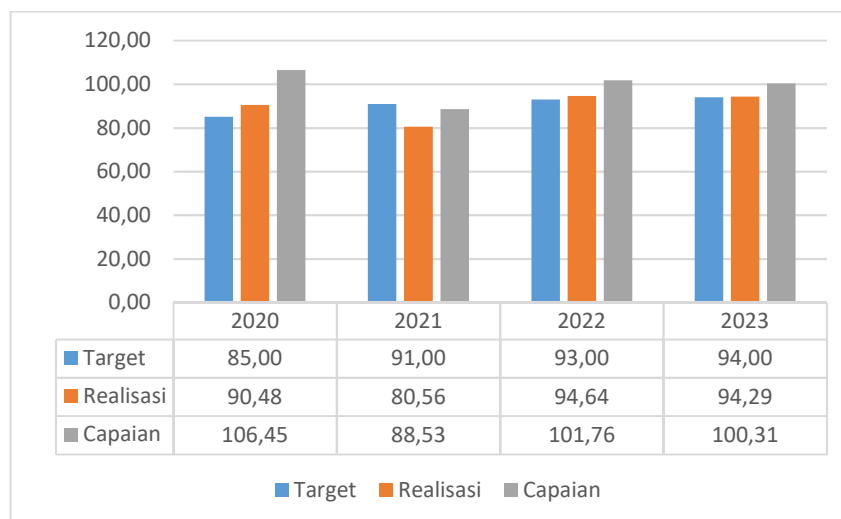
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya 94%. sedangkan realisasi adalah 94,29% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 100,31% dengan kategori Sangat Baik. Pencapaian indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya mencapai target.



Gambar 3.14 Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



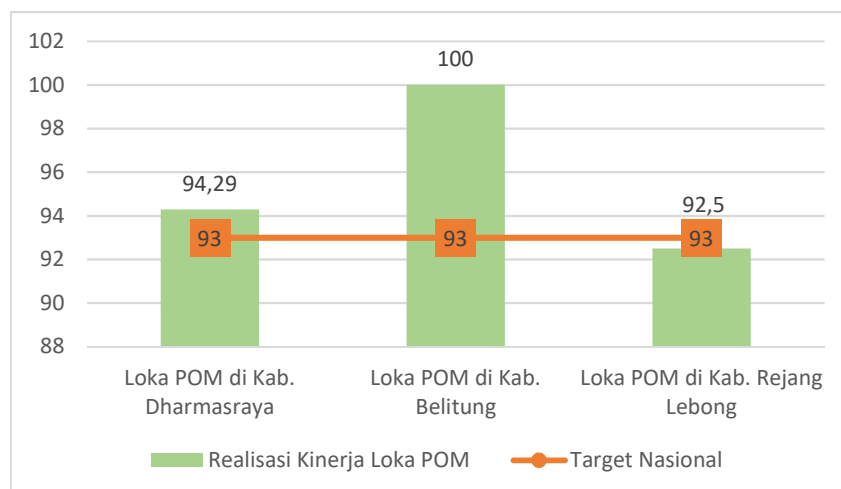
Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 94,29%, dimana bila dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2020 sebesar 90,48%, tahun 2021 sebesar 80,56%, maka adanya peningkatan realisasi di tahun 2023 dan terjadinya apenurunan realisasi dari tahun 2022 94,64%. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 100,31% mengalami penurunan dari tahun 2020 (106,45%) dan tahun 2022 (101,76%) dan terjadinya peningkatan capaian dari tahun 2021 (8,53%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 94,29% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 96%, dengan persentase capaian yaitu 98,22% kategori Akan tercapai pada akhir tahun renstra. Capaian Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan terhadap kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional (IKU Badan POM)



Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang

dilaksanakan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan persentase realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Belitung, diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Rejang. Bila di bandingkan dengan target Badan POM dan Target Nasional Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sudah mencapai target nasional dengan realisasi 94,29%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depannya

Penyebab keberhasilan indikator kinerja ini didukung oleh:

- Sebagian besar Rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh petugas secara tepat waktu.
- Meningkatnya komitmen dan Kerjasama antar petugas Loka POM terhadap kinerja dan tanggungjawab.
- petugas Loka POM rutin meningkatkan kompetensi terkait pemeriksaan dan petugas membuat sesuai pedoman tindak lanjut pemeriksaan

Adanya kegagalan dalam mencapai indikator kinerja ini yaitu :

- SDM petugas Loka POM Dharmasraya terbatas sehingga adanya keterlambatan pembuatan tindak lanjut atas rekomendasi hasil inspeksi tersebut karena adanya jadwal yang mendadak seperti pelatihan/rapat/hal lainnya.
- Adanya jadwal-jadwal lain yang mendadak seperti pelatihan/rapat/hal lainnya sehingga kebutuhan waktu lebih panjang untuk menyelesaikan tindak lanjut.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.9 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,31	91,98	0,09	100 %	Efisien

Nilai capaian indikator ini sebesar 100,31% lebih tinggi dari nilai capaian anggaran sehingga memperoleh tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada kategori efisien, dimana anggaran yang digunakan pada tahun 2023 sudah mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Petugas Loka POM di Kab. Dharmasraya sudah memanfaatkan sistem informasi dan teknologi dalam peningkatan dan mempercepat pembuatan surat tindak lanjut.
- b. Rutin melakukan monitoring dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi/keputusan hasil inspeksi.

8) Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Komitmen petugas Loka POM untuk tepat waktu membuat tindak lanjut hasil pemeriksaan	- Melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/ keputusan hasil inspeksi. - Petugas Telah menindaklanjuti rekomendasi hasil pemeriksaan sarana.	-	-	Monitoring terkait dengan tindak lanjut tidak maksimal, masih terdapat rekomendasi yang belum di tindaklajuti dengan segera	Rekomendasi yang telah di terbitkan segera ditindaklanjuti

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
2	Monitoring kegiatan pemeriksaan sarana sebaiknya mencakup seluruh kegiatan, monitoring saat ini belum mencakup tgl terbit surat tindak lanjut, tgl CAPA diterima dari pelaku usaha dan tgl terbit surat verifikasi atas CAPA	Sudah dilakukan pembaharuan terdapat rekapan monitoing tindaklanjut yang dilaksanakan UPT dan CAPA	-	-	Monitoring rekomendasi dan tindaklanjut yang dilaksanakan UPT dan yang di Tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di buat dengan terpisah	Dengan adanya pembaharuan Monitoring Rekomendasi dan tindaklanjut dapat dilakukan monitoring secara keseluruhan mulai dari Tindak lanjut yang dilaksanakan UPT sampai dengan tindaklajut dari pemangku kepentingan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

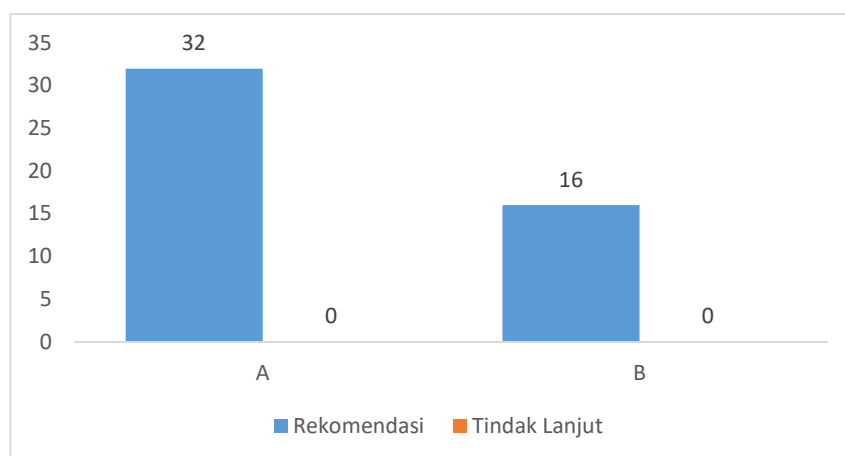
Pada Tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya 94%. sedangkan realisasi adalah 94,29% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 100,31% dengan kategori Sangat Baik. Dari laporan kinerja tahun 2023 manfaat adalah dapat melihat seberapa efisien dan efektif upaya kinerja petugas pemeriksaan dalam memutuskan hasil pemeriksaan dan membuat tindak lanjut hasil pemeriksaan. sehingga kedepannya petugas pemeriksaan harus aktif dalam mengikuti pengembangan kompetensi terkait pemeriksaan sehingga dapat lebih baik dalam penentuan keputusan hasil pemeriksaan. dibutuhkan aplikasi untuk memudahkan petugas pemeriksaan dalam membuat tindak lanjut hasil pemeriksaan sehingga pengerjaan tindak lanjut dapat lebih cepat dan tepat waktu.

B. Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

- ❖ Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- ❖ Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- ❖ Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- ❖ dKeputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- ❖ Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

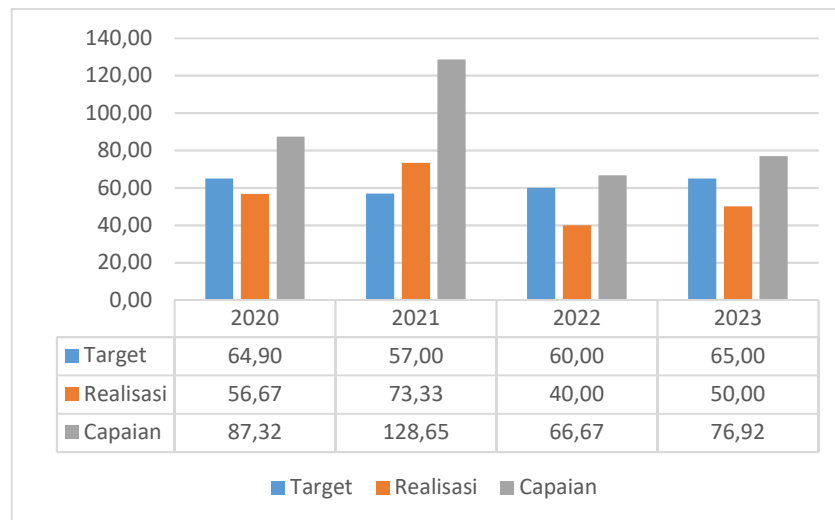
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah 65% dengan realisasi 50% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini pada tahun 2023 adalah 76,92% dengan kategori Cukup.



Gambar 3.17 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

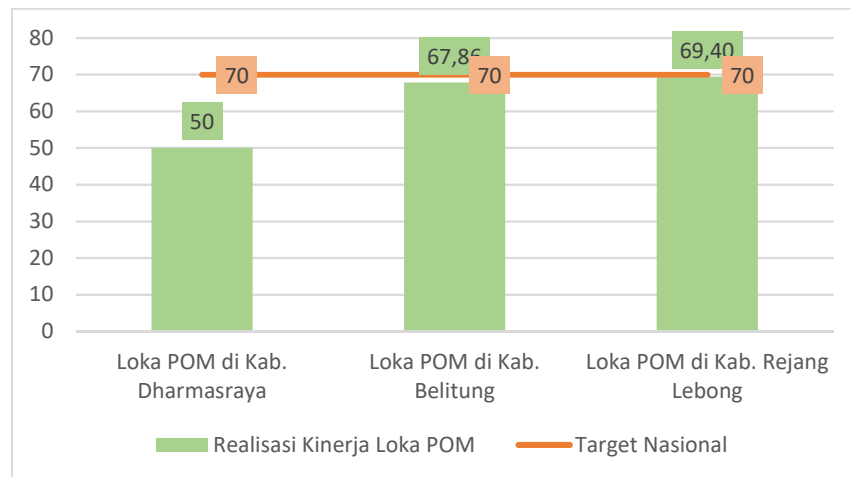
Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 50% dimana realisasi mengalami penurunan dari realisasi tahun 2020 (56,67%), tahun 2021 (73,33%) dan terjadinya peningkatan dari tahun 2022 (40%), sehingga mempengaruhi juga terhadap capaian kinerja indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang mengalami penurunan di tahun 2023 (76,92) dibanding dengan tahun 2020 (87,32%) dan 2021 (128,65%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 50% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 70%, dengan persentase capaian yaitu 71,43% kategori akan tercapai pada akhir tahun renstra 2022-2024. Capaian Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2023 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan terhadap kegiatan yang menunjang pencapaian

indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional UPT



Gambar 3.19 Perbandingan Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan persentase realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya. Realisasi kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dibandingkan dengan target nasional belum mencapai target nasional dengan realisasi 50%, 67,86% dan 69,40%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan ke depan

Belum tercapainya indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha diakibatkan karena:

- Kurangnya kepedulian pelaku usaha/penanggung jawab dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan.
- Kurangnya monitoring terhadap tindak lanjut yang diberikan ke sarana sehingga pelaku usaha lalai dalam melakukan perbaikan.

Upaya perbaikan dan peyempurnaan kinerja ke depan yaitu

- Melakukan monitoring terhadap rekomendasi yang diberikan pada pelaku usaha secara rutin.
- Aktif mengingatkan kembali kepada pelaku usaha/pengelola melalui whatsapp telpon tentang tindak lanjut yang sudah dikirim untuk direspon.
- Berkoordinasi dengan bidang infokom untuk memberikan pembinaan dan bimbingan teknis terkait pengelolaan obat dan makanan sehingga pengelolaan obat dan makanan dapat lebih baik dengan meningkatnya wawasan pengetahuan penanggungjawab dan pemilik sarana.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.10 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76,92	91,98	-0,16	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan penggunaan anggaran pada indikator ini tidak efisien dimana anggaran untuk mendukung capaian indikator sudah terserap dengan besar namun belum mencapai pada target indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Komunikasi secara kontinu kepada pelaku usaha/pengelola sarana dan Pemerintah Kabupaten untuk memberikan umpan balik terhadap tindak lanjut.
- Aktif mengingatkan kembali kepada pelaku usaha/pengelola melalui media whatsapp dan telpon tentang tindak lanjut yang sudah dikirim untuk direspon.
- Memberikan edukasi dan pembinaan kepada pelaku usaha agar pelaku usaha termotivasi untuk lebih baik dan menjalan peraturan.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Dilakukan konseling dan pembinaan terkait temuan yang ada sehingga pemilik/penanggungjawab dapat melakukan perbaikan.	- Melakukan komunikasi dengan pelaku usaha terkait Feedback rekomendasi - CAPA di tempat untuk sarana yang memungkinkan untuk dilakukan CAPA di tempat	-	-	Belum semua <i>Feedback</i> atau rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha	Belum semua <i>Feedback</i> atau rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh Pelaku Usaha

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Pada tahun 2023 target indikator kinerja Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan adalah 65% dan belum mencapai target tahun 2023 dengan kategori Cukup. Dari laporan kinerja, untuk meningkatkan capaian keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan ke depannya, petugas pemeriksaan sebaiknya meluangkan waktu jika memungkinkan datang ke sarana untuk melakukan monitoring CAPA atau desk monitoring CAPA pada sarana yang mempunyai beberapa temuan dan tidak ada respon terhadap tindak lanjut yang diberikan.

C. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu terhadap jumlah permohonan penilaian sertifikasi. Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

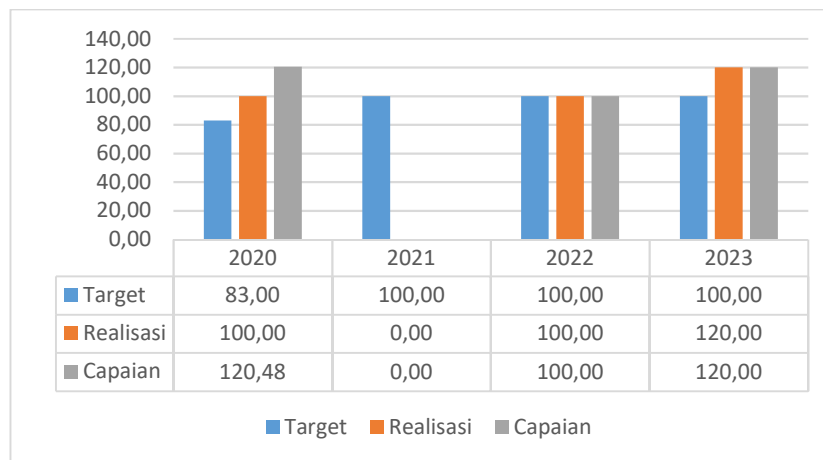
- Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT

- b. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
- c. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
- d. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Besar, Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah dan Sedang
- e. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem esertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
- f. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan)
- g. Hasil pemeriksaan audit surveilan sertifikat pemenuhan standar sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) dalam rangka pendaftaran untuk importir baru; sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran; serta sertifikat pemenuhan komitmen SMKPO di sarana peredaran
- h. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
- i. Surat hasil pemeriksaan obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.
- j. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik untuk badan usaha dan importir kosmetik
- k. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
- l. Sertifikat (Keterangan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, pelaku usaha, dll)

1) Perbandingan Target dan Realisasi tahun 2023

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sampai dengan 2023 adalah 100%, berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 hal Penyampaian daftar indikator kinerja yang dapat dikonversikan dalam perhitungan NPSS tahun 2023 sehingga realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menjadi 120 dengan target yaitu 100% sehingga diperoleh persentase capaian sebesar 120% kategori sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



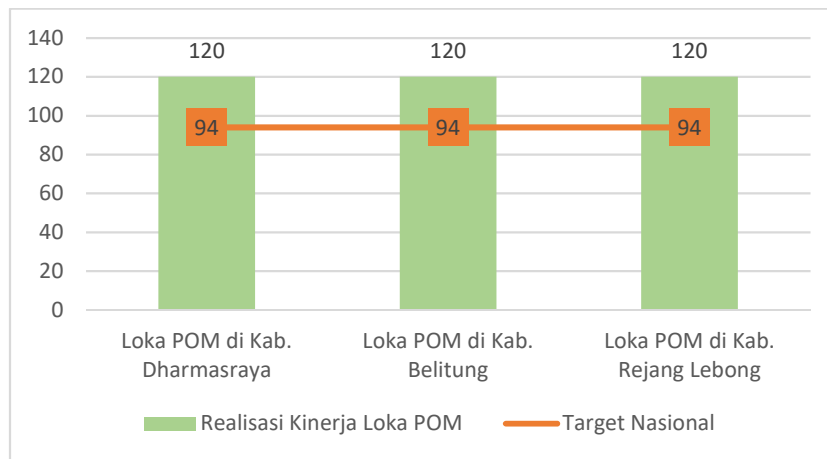
Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 sebesar 120% dimana mengalami peningkatan dari tahun 2021 (0%), tahun 2022 (100%) dan tahun 2020 (100%). Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 120% terjadinya peningkatan dari tahun 2021 (0%) dan tahun 2022 (100%) serta adanya penurunan dari tahun 2021 (120,48%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 120% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 100%, dengan persentase capaian yaitu 1200% kategori Melampaui target akhir tahun renstra. Capaian Realisasi kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.21 Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong 120% dan sudah mencapai target nasional 94%.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan ke depan

Tercapainya indikator kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu disebabkan oleh Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem esertifikasi.pom.go.id diselesaikan tepat waktu pada triwulan I dan Triwulan III.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.11 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00	71,00	0,69	90 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian kinerja diperoleh kategori efisien, dimana nilai capaian indikator lebih besar dari nilai capaian anggaran dengan kesimpulan anggaran yang digunakan sudah mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melakukan Koordinasi dengan lintas sektor terkait UMKM di bawah binaan Dinas untuk dilakukan pembinaan.
- Melakukan pendampingan kepada pelaku usaha.
- Peningkatan kompetensi petugas.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Peningkatan kompetensi petugas	Diseminasi secara internal kepada fasilitator yang belum mendapatkan pelatihan terkait fasilitaor	-	-	Belum semua PFM yang menangani terkait rekomendasi/ keputusan/ izin dalam rangka sertifikasi memiliki kompetensi yang memadai	Meningkatkan pemahaman petugas/ Fasilitator

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

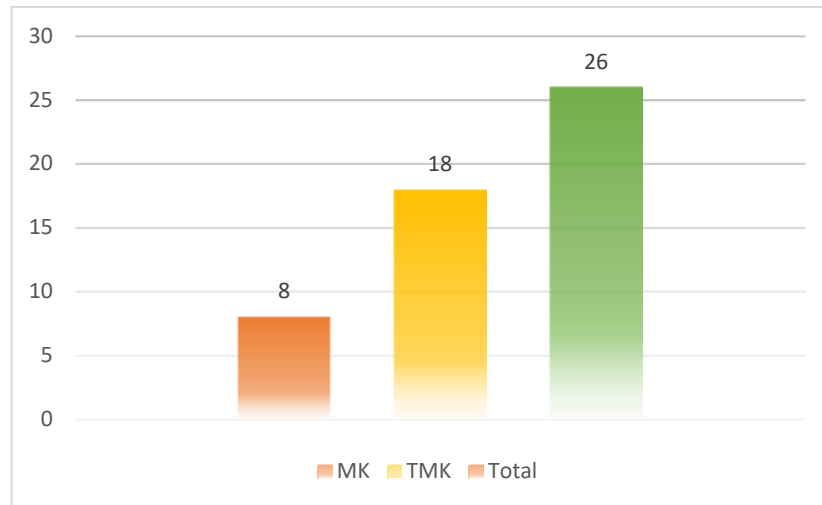
Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, realisasi indikator sudah mencapai target tahun 2023 dengan kategori sangat baik, meskipun capaian pada tahun 2023 sudah tercapai namun perlu komitmen dan peningkatan kinerja untuk tetap mempertahankan realisasi indikator ini.

D. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

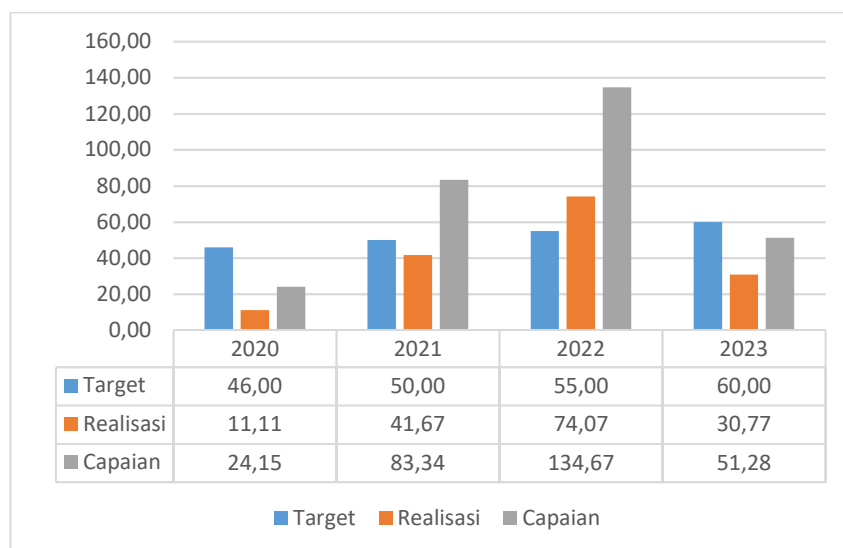
Pada tahun 2023 target indikator kinerja Persentase Sarana Produksi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 60%, sedangkan realisasi adalah 30,77%, sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 51,28% dengan kategori Kurang. Realisasi dihitung terhadap jumlah sarana dengan kategori Memenuhi Ketentuan sebanyak 8 sarana dan 18 sarana tidak

memenuhi ketentuan dari 26 sarana yang diperiksa dan 2 sarana tidak dapat diperiksa pada tahun 2023.



Gambar 3.22 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

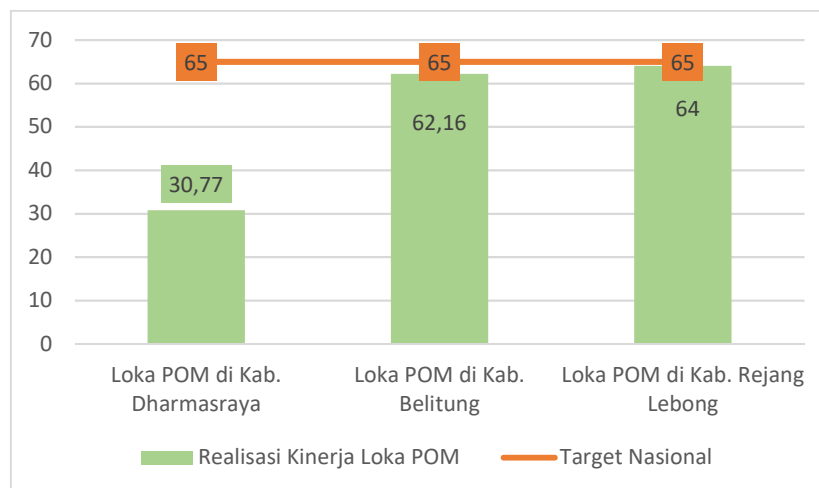
Pada tahun 2023 Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sebesar 30,77% dimana realisasi ini mengalami penurunan yang sangat jauh dari realisasi tahun 2022 (74,07%) dan tahun 2021 (41,67%) dan adanya peningkatan realisasi dari tahun 2020 dengan realisasi 11,11%. Begitu sama halnya dengan capaian kinerja indikator ini

terjadinya penurunan yang sangat jauh dari capaian indikator pada tahun 2022 dengan nilai capaian indikator 134,67% dan tahun 2021 dengan nilai capaian indikator 83,34% dan adanya peningkatan dari tahun 2020 (11,11%).

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 33,77% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 65%, dengan persentase capaian yaitu 47,34% kategori perlu upaya kerja untuk mencapai target akhir tahun renstra dengan memperhatikan lagi dalam penentuan target pemeriksaan yang berdasarkan Analisa risiko.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.24 Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan Realisasi terendah dibandingkan dengan realisasi kinerja Loka POM di kabupaten Rejang Lebong dan Loka POM di Kabupaten Belitung. Realisasi kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dibandingkan dengan target nasional belum mencapai target nasional, begitu juga dengan Loka POM lain yang sejenis belum mencapai target Nasional UPT.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.

Belum tercapainya indikator kinerja persentase sarana produksi yang memenuhi ketentuan di sebabkan karena:

- a. Sarana produksi yang tersebar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya lebih banyak Industri Rumah tangga Pangan, dari hasil pemeriksaan masih banyaknya pelaku usaha yang belum menerapkan cara produksi pangan olahan industri rumah tangga pangan dengan konsisten.
- b. Masih kurangnya kesadaran dari pelaku usaha akan pentingnya penerapan aspek CPPB-IRT terutama terkait dengan Higiene dan Sanitasi.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.12 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,28	87,08	-0,41	75 %	Tidak Efisien

Nilai capaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 51,28% lebih kecil di bandingkan dengan capaian anggaran yang digunakan sehingga memperoleh kesimpulan tingkat efisiensi dengan kategori tidak efisien, dimana penggunaan anggaran cukup besar untuk mendukung capaian kinerja indikator ini namun capaian indikator masih sangat kecil. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja untuk mencapai capaian indikator ini dapat berupa evaluasi kembali dalam penetapan target pemilihan sarana dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja perlu di lakukan kegiatan:

- a. Koordinasi yang dilaksanakan dengan lintas sektor terkait.
- b. Peningkatan kompetensi teknis petugas terkait cara produksi obat dan makanan yang baik

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

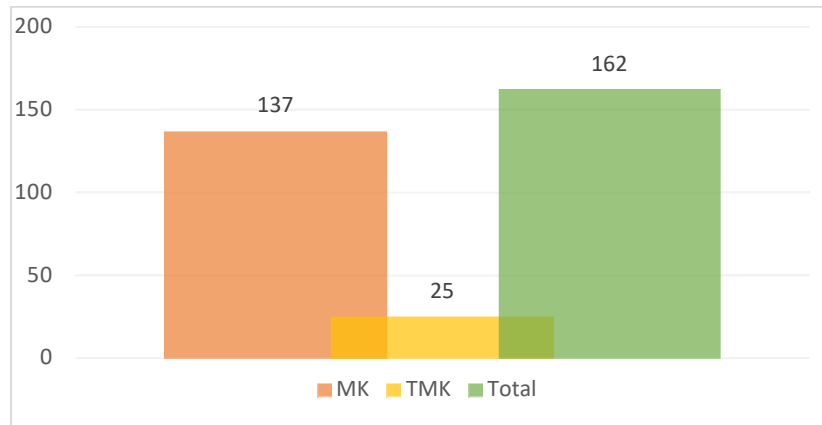
No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meberikan pembinaan kepada pelaku usaha dalam menerapkan CPPB-IRT	Pada saat pemeriksaan dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha	-	-	Masih terdapat sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan	Masih terdapat sarana produksi yang tidak memenuhi ketentuan
2	Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait	Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait penambahan atau pembaharuan sarana produksi	-	-	Belum dilakukan pembaharuan data sarana oleh UPT	Adanya penambahan data sarana produksi

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan hasil laporan kinerja telah dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana produksi, belum semua petugas yang melakukan pemeriksaan di sarana produksi mendapatkan pelatihan CPPIRT. Realisasi tahun 2023 belum mencapai target tahunan dengan kategori kurang, sehingga untuk meningkatkan kinerja diperlukan peningkatan kinerja dan perlunya dievaluasi Kembali target tahun berikutnya.

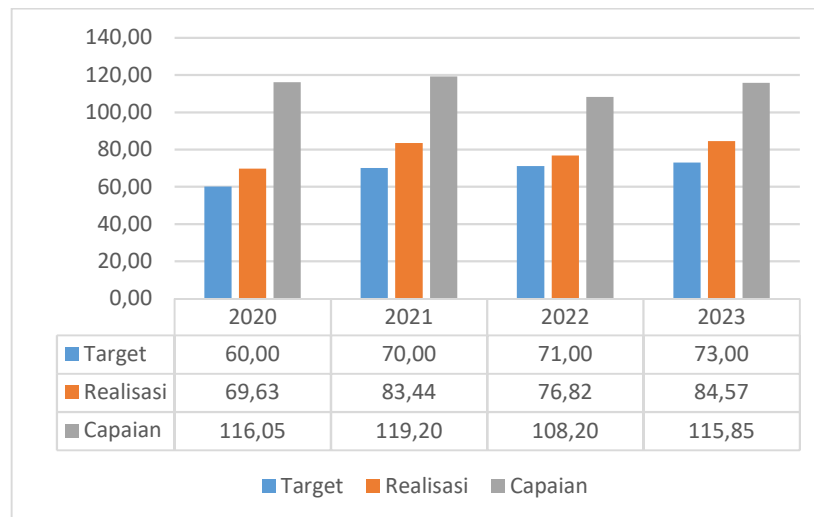
E. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023**

Pada tahun 2023 target indikator kinerja Persentase Sarana Distribusi Obat yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 73% dengan realisasi 84,57% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 115,85% dengan kategori sangat baik. Sampai dengan tahun 2023 sarana yang diperiksa yaitu 162 sarana dengan 137 sarana memenuhi ketentuan dan 25 sarana tidak memenuhi ketentuan dan 1 sarana tidak dapat diperiksa karena tutup.



Gambar 3.25 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



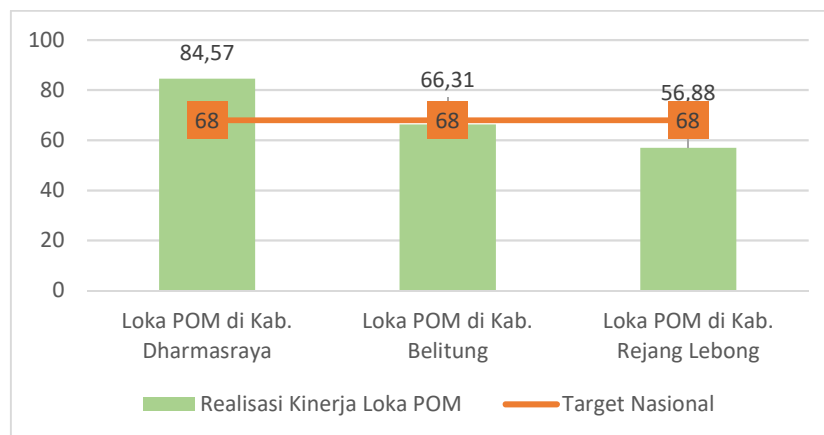
Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada dan tahun 2023 84,57% mengalami peningkatan dari tahun 2020 dengan realisasi 69,63%, tahun 2021 dengan realisasi sebesar 83,44% dan tahun 2022 dengan realisasi 76,82%. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 115,85% terjadinya peningkatan capaian dibandingkan dengan tahun 2020 dengan capaian 116,05%, tahun 2021 dengan capaian 119,20% dan tahun 2022 dengan capaian 108,20%.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 84,57% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 75%, dengan persentase capaian yaitu 112,76% kategori melampaui target akhir tahun renstra. Capaian Realisasi kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Meskipun target akhir tahun Renstra 2022-2024 tercapai masih diperlukan upaya perbaikan untuk dapat mempertahankan dan atau meningkatkan capaian kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka POM yang Sejenis, dengan Standar Nasional UPT Badan POM



Gambar 3.27 Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dengan realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Realisasi kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya mencapai target nasional UPT Sedangkan Loka POM di Kabupaten Belitugn dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong Belum Mencapai Target Nasional UPT.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

- a. Adanya kegiatan bersama dengan lintas sektor terkait atau melakukan Join Inspection
- b. Aktif berkoordinasi dengan lintas sektor terkait hasil pemeriksaan sarana distribusi
- c. Dari realisasi tahun 2023 sudah mencapai indikator tahun 2023 namun masih ditemukan sarana yang belum memenuhi ketentuan dikarenakan Pemilihan sarana distribusi obat dan makanan mengacu pada juklak pemeriksaan sarana distribusi terhadap sarana dengan risiko tinggi sehingga meningkatkan jumlah sarana yang tidak memenuhi ketentuan.

Upaya perbaikan kinerja kedepan yaitu :

- a. Mengadakan kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha.
- b. Melakukan *update* peraturan terbaru, peningkatan SDM agar persamaan persepsi petugas dan tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan.
- c. Melakukan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dan organisasi profesi dalam pemberian informasi kepada Masyarakat dan pelaku usaha
- d. Adanya kegiatan pertemuan-pertemuan dan komunikasi yang aktif dengan lintas sektor terkait dengan persamaan persepsi dalam penegakan aturan yang ada kepada sarana distribusi obat dan makanan

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.13 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	115,85	88,68	0,31	95 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian kinerja diperoleh kategori efisien dimana nilai capaian indikator lebih besar dari nilai capaian anggaran dengan kesimpulan anggaran yang digunakan sudah mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian pengawasan sarana distribusi.
- b) Selalu meningkatkan kompetensi petugas pemeriksaan sehingga pemeriksaan sarana mendapatkan hasil yang akurat dan analisa temuan yang lebih tajam.
- c) Menjalani komunikasi yang baik dan lancar sesama petugas, dengan pelaku usaha, lintas sektor, dan organisasi profesi terkait sehingga pencapaian pengawasan sarana distribusi menjadi lebih meningkat.

8) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan bimbingan teknis kepada pelaku usaha	Pada saat pemeriksaan dilakuka pembinaan kepada pelaku usaha	-	-	Masih terdapat sarana yang tidak memenuhi ketentuan	Meningkatnya persentase sarana yang memenuhi ketentuan
2	Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan lintas sektor, organisasi profesi terkait dengan pelanggaran yang ditemukan di lapangan	Koordinasi dengan dinas kesehatan Kabupaten	-	-	Koordinasi dengan lintas sektor terkait terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan	Koordinasi dengan lintas sektor terkait terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Manfaat dari laporan kinerja ini adalah melakukan bimbingan teknis dengan materi yang lebih update dan aplikatif, sehingga pelaku usaha/penanggungjawab dapat lebih memahami. melakukan pembinaan dan diskusi langsung untuk pelaku usaha. membuka ruang komunikasi dengan pelaku usaha/penanggungjawab dimanapun dan selama waktu kerja.

F. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023 target indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 79% dengan realisasi 100% sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 126,58% dengan kategori tidak dapat disimpulkan dan dilakukan penyesuaian capaian menjadi 120% dengan kategori Sangat Baik. UMKM yang didampingi pada tahun 2023 yaitu 2 UMKM pangan yang sudah memenuhi standar produksi pangan olahan yang baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



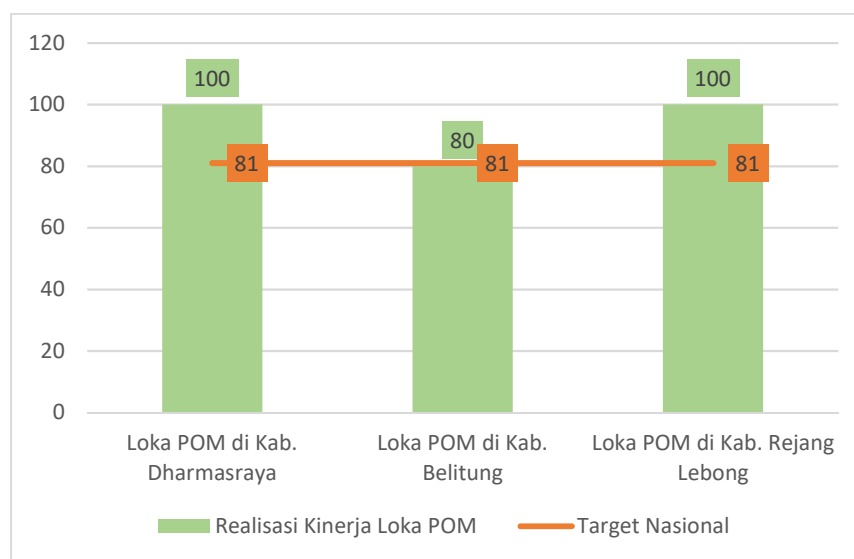
Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan indikator kinerja yang ditetapkan di tahun 2022. Bila dibandingkan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 terjadinya peningkatan realiasi dan capaian kinerja indikator.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 100% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 81%, dengan persentase capaian yaitu 123,46% kategori Melampaui target akhir tahun renstras 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.29 Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Berdasarkan gambar, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik dengan realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong, realisasi terendah Loka POM di Kabupaten Belitung. Realisasi kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik Loka POM di kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong sudah mencapai/ melampaui target nasional jika dibandingkan dengan Loka POM di Kabupaten Belitung yang belum mencapai target nasional.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Tercapainya Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik pada tahun 2023 dikarenakan oleh: sebelum penetapan pelaku usaha/ UMKM di tahun 2023 dilakukannya koordinasi/ komunikasi dengan lintas sektor terkait, dilakukannya bimbingan teknis kepada UMKM terkait dengan peraturan, cara produksi pangan olahan yang baik dan cara registrasi produk, dilakukannya pendampingan kepada pelaku usaha secara langsung ataupun komunikasi via *whatsapp* dalam penyusunan dokumen IP CPPOB, komitmen dari pelaku usaha untuk menyelesaikan dokumen atau perbaikan hasil evaluasi dokumen IP CPPOB dengan segera.

Upaya Perbaikan kinerja ke depannya yaitu:

- Komitmen petugas untuk melakukan pendampingan secara intens dengan pelaku usaha dan melakukan koordinasi dengan lintas sektor.
- Meningkatkan kompetensi petugas/fasilitator.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.14 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	126,58	64,19	0,97	88 %	Efisien

Berdasarkan tabel efisiensi anggaran, nilai capaian indikator lebih besar dibandingkan capaian anggaran diperoleh kategori efisien dengan kesimpulan anggaran yang digunakan sudah mendukung pencapaian indikator. Anggaran yang digunakan tidak terlalu besar untuk mendukung pencapaian indikator. Penggunaan anggaran yang tidak terlalu besar selaras dengan kegiatan pendampingan yang banyak dilakukan komunikasi secara online/ *Whatsapp* selama tahun 2023.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Peningkatkan kompetensi fasilitator melalui Bimtek/pelatihan dan pembelajaran mandiri
- Berkoordinasi dengan lintas sektor terkait serta berkomunikasi yang baik dan intens dengan pelaku usaha.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Komitmen petugas untuk melakukan pendampingan secara intens dengan pelaku usaha	Pendampingan dan komunikasi yang intens kepada pelaku usaha dalam penyelesaian dokumen IP CPOB	-	-	Masih terdapat 1 pelaku usaha yang dilakukan pendampingan belum terbit IP CPOBnya	Terbitnya IP CPOB pelaku usaha pada triwulan IV

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja, realisasi tahun 2023 sudah mencapai target tahunan dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Dari hasil pencapaian tersebut informasi terkait pelaporan kinerja yaitu perlunya dilakukan evaluasi target tahun berikutnya dan terkait efisiensi anggaran, meskipun anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian indikator tidak terlalu banyak namun hal tersebut tidak bisa menjadi dasar untuk penetapan anggaran tahun berikutnya karena ada beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi kegiatan pendampingan UMKM.

3.1.3 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN III

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, dan persentase capaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

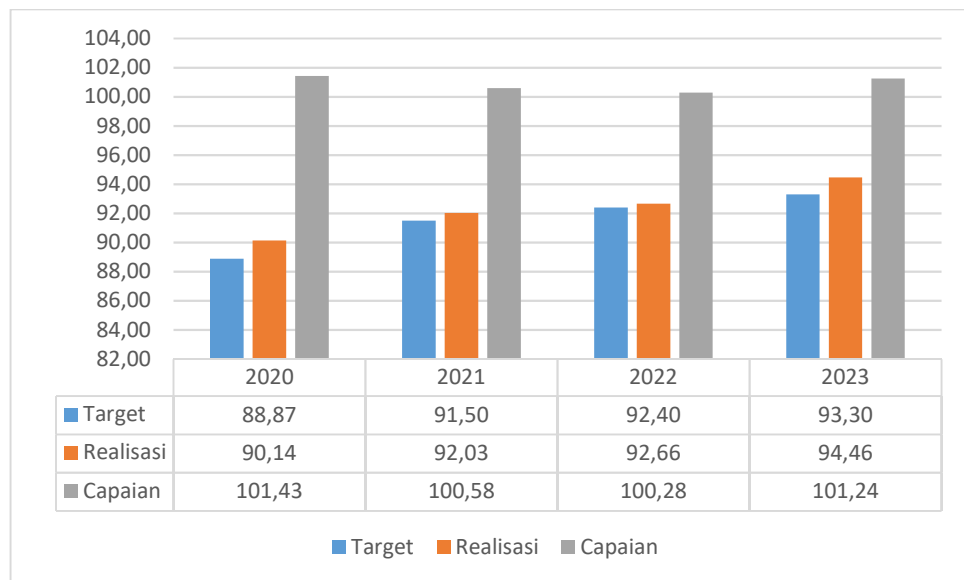
Tabel 3.15 Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI	% CAPAIAN AKHIR TAHUN RENSTRA	KATEGROI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3	94,3	94,46	101,24%	Sangat Baik	100,17% 	Melampaui

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Pada tahun 2023 target indikator kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya adalah 93,3 dengan realisasi 94,46 sehingga persentase capaian atas indikator kinerja ini adalah 101,24% dengan kategori sangat baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

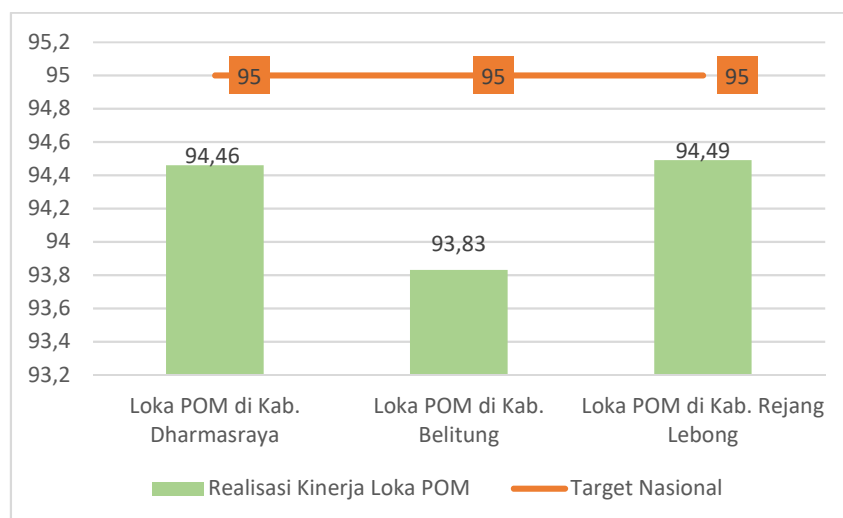
Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada dan tahun 2023 94,46 terjadinya peningkatan realisasi dari

tahun 2020 dengan realisasi 90,14, tahun 2021 dengan realisasi 92,03, dan tahun 2022 dengan realisasi 92,66. Capaian kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 101,24% dimana terjadinya peningkatan dari tahun 2020 dengan capaian 101,43%, tahun 2021 dengan capaian 100,58% dan tahun 2022 dengan capaian 100,28%.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 94,46% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 94,30%, dengan persentase capaian yaitu 100,17% kategori Melampaui target akhir tahun renstra 2022-2024. Capaian Realisasi kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka tahun 2023 sudah mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.31 Perbandingan Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan realisasi kinerja tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong di ikuti dengan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan Loka POM di Kabupaten Belitung. Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dan Loka POM di Kabupaten Belitung belum mencapai target nasional 95.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Nilai tingkat efektivitas KIE pada Tahun 2023 sudah memenuhi target disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu meningkatnya pemahaman responden terhadap kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi), meningkatnya minat konsumen dalam mengikuti kegiatan KIE dan peserta yang hadir sudah beragam.

Upaya penyempurnaan kinerja ke depan yaitu :

- Melaksanakan kegiatan KIE yang lebih inovatif agar meningkatkan minat dari konsumen.
- Memanfaatkan seluruh media secara maksimal untuk memperluas jangkauan informasi.
- Sebelum pengisian kuesioner, petugas akan mengarahkan cara pengisian kuesioner tersebut.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.16 Efisiensi Anggaran pada indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	101,24	99,72	0,02	100 %	Efisien

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator lebih besar dari penyerapan anggaran dapat disimpulkan efisien sehingga penggunaan anggaran mendukung dalam pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melakukan kegiatan Komunikasi informasi dan edukasi ke seluruh lapisan masyarakat
- Memanfaatkan semua media dalam menyebarkan informasi obat dan makanan

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Memperluas jangkauan kegiatan KIE ke semua lapisan masyarakat	Terlaksananya kegiatan KIE kepada masyarakat, mahasiswa dan pelaku usaha ritel	-	-	Belum merata KIE di daerah yang cukup terpencil	Terlaksananya KIE kepada anak sekolah, mahasiswa, organisasi kemasyarakatan di daerah pengasawan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Komunikasi Informasi dan Edukasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya saat ini sudah dilakukan kepada seluruh lapisan masyarakat. dengan pemberian materi yang cukup menarik dan melibatkan kegiatan dari keseharian masyarakat tersebut. juga telah adanya video profil Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, yang dapat di akses oleh setiap masyarakat.

3.1.4 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IV

**MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN PENGUJIAN
OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA**

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 2 indikator kinerja utama, dari hasil capaian tiap indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 120% dengan kategori sangat baik. Rincian mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.17 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IV

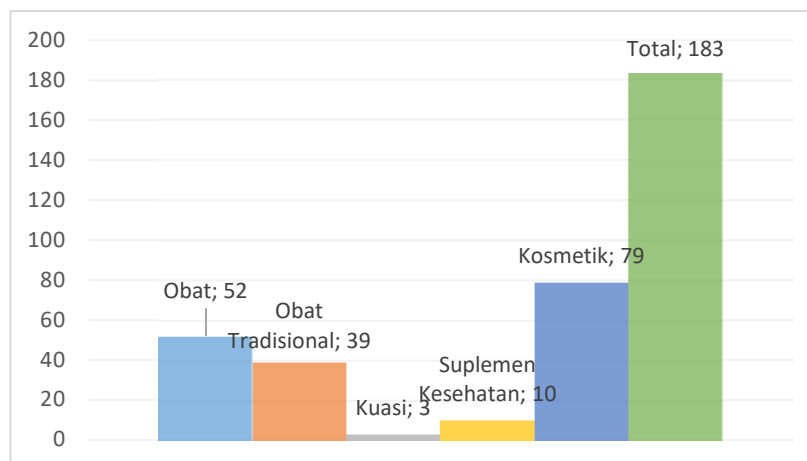
INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI	CAPAIAN TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA (%)	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	60	120	Sangat Baik	120 ▲	Tercapai/ Melampaui
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	60	120	Sangat Baik	120 ▲	Tercapai/ Melampaui

A. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Dalam hal Loka POM yang belum melakukan pengujian sehingga perhitungan hanya pada sampel obat yang diperiksa.

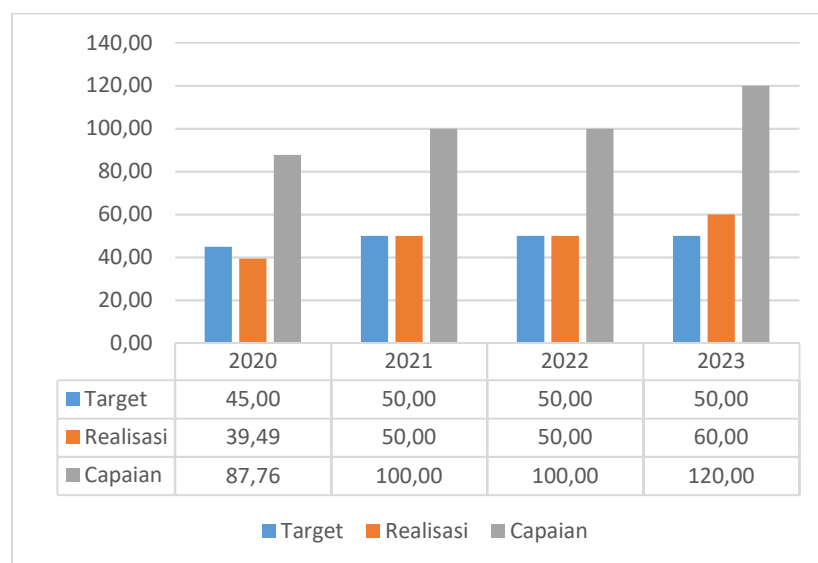
1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah 50%, berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 hal Penyampaian daftar indikator kinerja yang dapat dikonversikan dalam perhitungan NPSS tahun 2023 sehingga realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menjadi 60% dari target sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 120% dengan kategori sangat baik.

**Gambar 3.32** Sampel yang diperiksa tahun 2023

Jumlah sampel obat yang diperiksa sampai dengan tahun 2023 yaitu 183 sampel obat dengan rincian sampel obat 52 sampel, obat tradisional 39 sampel, kuasi 3 sampel, suplemen kesehatan 10 sampel, dan kosmetik 79. Sampel yang diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

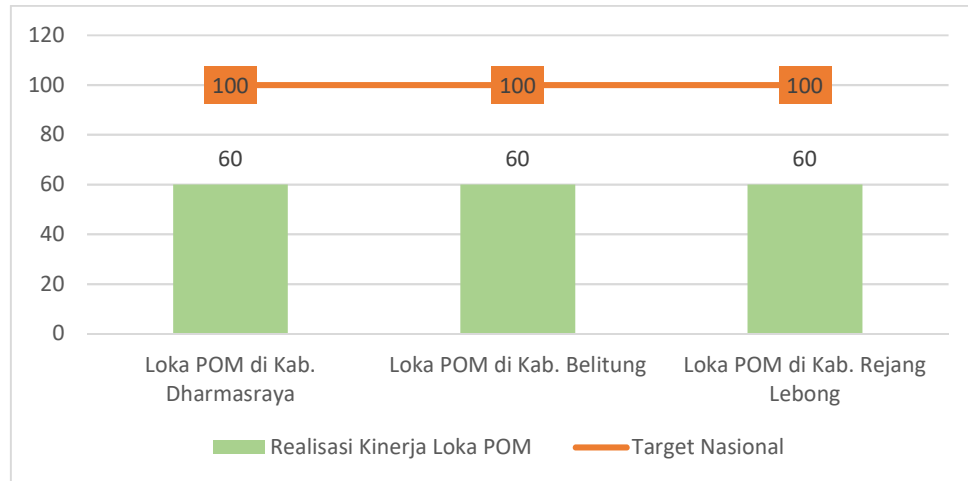
Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 39,49%, tahun 2021 sebesar 50%, tahun 2022 sebesar 50%, dimana terjadinya kenaikan realisasi dari tahun 2020. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 87,76% , tahun 2021 100% tahun 2022 100%, terjadinya peningkatan capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2020.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 60% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 50%, dengan persentase capaian yaitu 120%

kategori melampaui target akhir tahun renstra. Capaian Realisasi kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024, namun untuk dapat mempertahankan capaian kinerja ini masih diperlukan perbaikan yang berkesimbangan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.34 Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada ketiga Loka POM memperoleh hasil yang sama yaitu 60%. Realisasi kinerja sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Belitung, dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dibandingkan dengan target nasional UPT Badan POM belum mencapai karena Loka POM tidak melakukan pengujian sehingga realisasi yang diperoleh dari perhitungan sampel obat yang diperiksa.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Tercapainya indikator kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di karenakan oleh:

- Pelaksanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling dan masih cukup sesuai dengan rencana sampling per bulannya, jika ada sampel yang tertunda maka sampling untuk sampel tersebut diundur ke bulan berikutnya. petugas berupaya untuk merealisasikan yang telah ditargetkan dalam setahun.

- b. Sampel yang diperiksa berupa penandaan/Label sampel obat sesuai dengan pedoman dan melakukan pelaporan melalui SIPT dengan tepat waktu

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.18 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	99,33	0,21	95 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Rapat koordiansi regionalisasi laboratorium Region Padang terhadap pencapaian perencanaan sampling yang dilaksanakan secara rutin pertriwulan.
- Sampel obat yang diperiksa sesuai dengan pedoman sampling obat.
- Penginputan evaluasi penandaan ke SIPT secara tepat waktu

8) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator dan balai penguji	Dilaksanakan rapat koordinasi regionalisasi laboratorium Triwulan IV	-	-	- indentifikasi kendala dan permasalahan dalam pelaksanaan sampling dan pengujian	Dengan adanya rapat koordinasi regionalisasi laboratorium permasalahan dan kendala serta monitoring dan evaluasi dapat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
					hanya secara internal Monitoring dan evaluasi hanya dilakukan secara internal atau lingkup UPT	didiskusikan bersama dengan anggota regionalisasi laboratorium dan adanya kesepakatan baru serta solusi
2	Peningkatan kompetensi petugas sampling	Mengikuti Kegiatan terpadu terkait manajemen sampling obat	-	-	- Adanya perbedaan persepsi dalam penyusunan rencana sampel dan penilaian label obat	- Meningkatkan pemahaman petugas dalam perencanaan sampel, sampling dan label serta adanya persamaan presepsi petugas

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, realisasi indikator sudah mencapai target tahunan dengan kategori capaian indikator Baik. Dari laporan kinerja, diperoleh informasi bahwa sudah dibuat rencana pelaksanaan sampling dalam satu tahun, namun dalam pelaksanaan masih tidak sesuai atau ada perubahan baik itu kendala dari pihak pengujian terkait dengan reagen ataupun kemampuan uji balai ataupun ketersediaan sampel di lapangan sehingga dilakukan koordinasi yang kontiniu dengan balai koordinator atau balai penguji sealin itu masih diperlukannya peningkatan kompetensi petugas dalam pelaksanaan sampling dan dalam evaluasi penadaan/label.

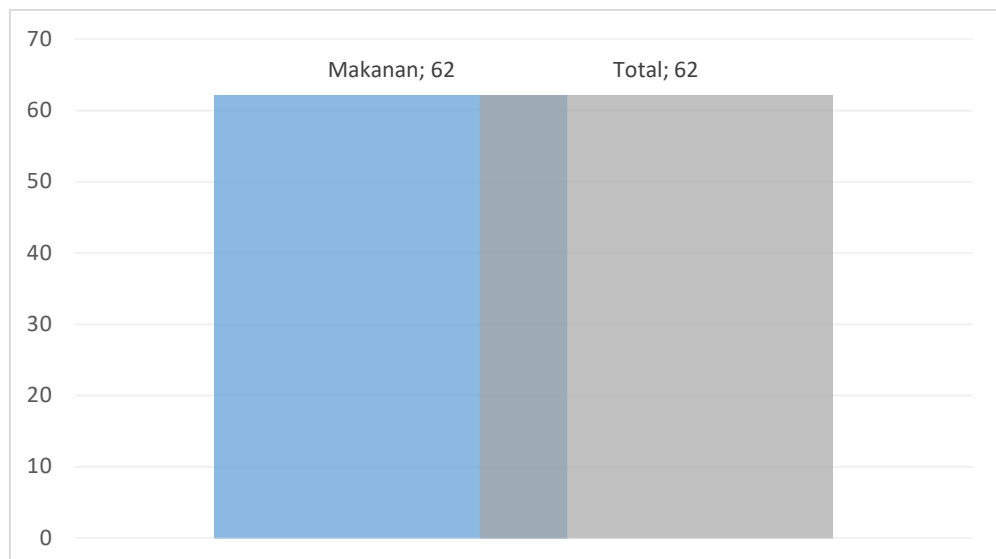
B. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Untuk Loka POM yang belum melakukan pengujian, maka untuk indikator persentase sampel makanan

yang diperiksa dan diuji sesuai standar untuk perhitungan pencapaiannya terhadap sampel yang diperiksa.

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

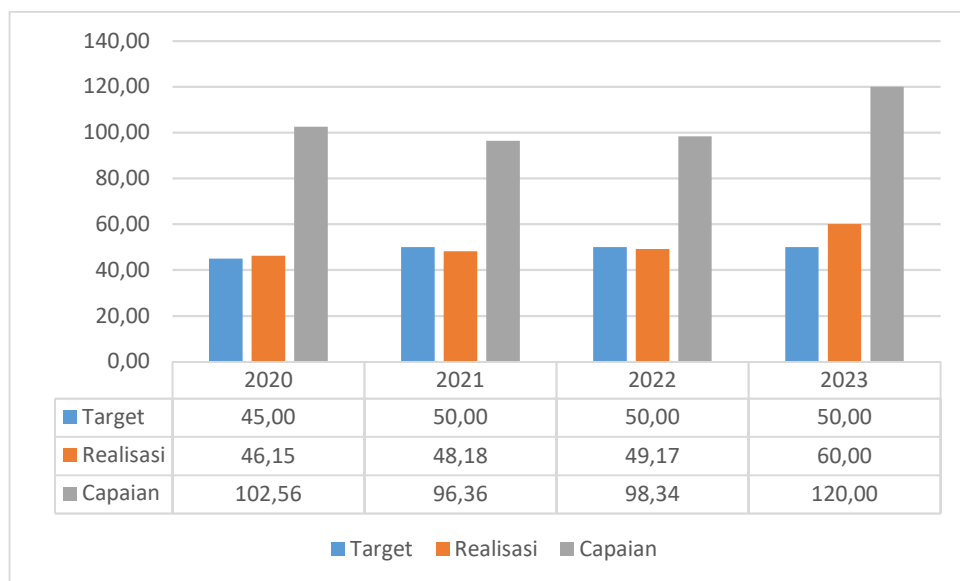
Realisasi capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 adalah 50%, berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.04.02.21.01.24.12 tanggal 8 Januari 2024 hal Penyampaian daftar indikator kinerja yang dapat dikonversikan dalam perhitungan NPSS tahun 2023 sehingga realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menjadi 60% dari target sebesar 50% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 120% dengan kategori Sangat Baik.



Gambar 3.35 Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa Sesuai Standar Tahun 2023

Jumlah sampel makanan yang diperiksa sampai dengan tahun 2023 yaitu sebanyak 62 sampel dengan target sampel makanan yang diperiksa dalam 1 tahun yaitu 62 sampel.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



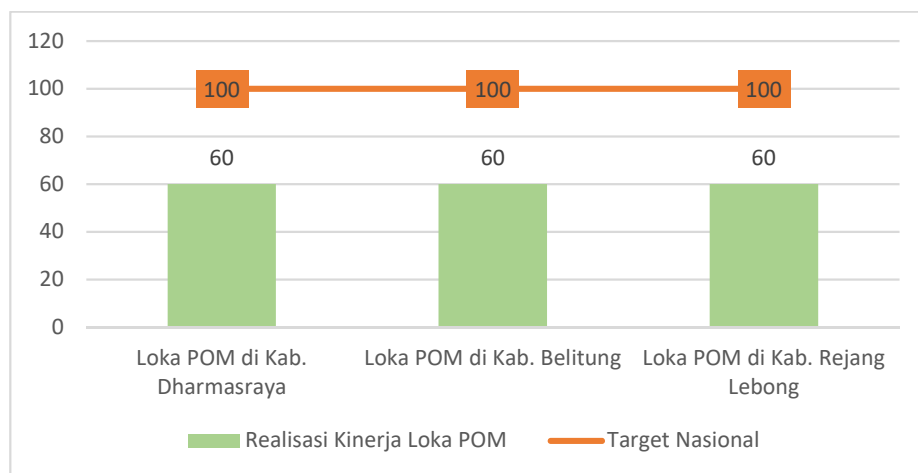
Gambar 3.36 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 46,15%, tahun 2021 sebesar 48,18%, tahun 2022 49,17% dan tahun 2023 69%, dimana terjadinya peningkatan realisasi kinerja pada tahun 2023. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 102,56%, tahun 2021 96,36%, tahun 2022 98,34%, tahun 2023 120% terjadinya peningkatan capaian kinerja pada tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 60% dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 50%, dengan persentase capaian yaitu 120% kategori Melampaui target akhir tahun renstra. Capaian Realisasi kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sudah mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional UPT



Gambar 3.37 Perbandingan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dari ketiga Loka POM tersebut memperoleh realisasi 60%. Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dibandingkan dengan target nasional UPT Badan POM belum mencapai target karena Loka POM tidak melakukan pengujian sehingga realisasi yang diperoleh dari perhitungan sampel makanan yang diperiksa.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan.

Tercapainya indikator kinerja ini dikarenakan oleh:

- Melakukan konfirmasi dengan balai penguji terkait pelaksanaan sampel yang menyesuaikan dengan perencanaan pengujian.
- Melakukan monitoring pelaksanaan sampling terhadap rencana sampling
- Pengiputan sampel dan penadaan ke SIPT secara tepat waktu

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.19 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	96,22	0,25	95 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya atau anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran yang digunakan untuk mencapai indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan pada tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator ini.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- a. Koordinasi dengan balai koordinator dan kedaputian terkait pemenuhan sampel dan kendala sampling di lapangan.
- b. Rutin untuk selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian target sampling makanan.

8) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terkait pencapaian sampling dan hasil penandaan yang di evaluasi oleh unit pusat/kedeputian	Sampel makanan tahaun 2023 telah dilakukan monitoring dan tercapai 100%	-	-	Tercapainya capaian sampel makanan	Tercapai target volumen RO sampel makanan 100%
2	Koordinasi dengan Balai Regionlasisai Laboratorium	Kegiatan monitoring dan evaluasi sampling dan hasil uji makanan Triwulan IV	-	-	Adanya monitoring rutin dengan balai penguji dan petugas sampling dan pembahasan terkait kendala dalam pelaksanaan sampling	Adanya monitoring rutin dengan balai penguji dan petugas sampling dan pembahasan terkait kendala dalam pelaksanaan sampling

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023, realisasi indikator kinerja sudah mencapai target tahunan dengan kategori baik. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja yaitu: pencapaian indikator kinerja didukung oleh adanya rapat monitoring regionalisasi setiap triwulan antara Balai penguji dan petugas sampling, sebelum pelaksanaan sampling perlunya konfirmasi dengan balai penguji agar tidak ada kesalahan dalam sampling makanan serta dari hasil laporan interim hasil terdapat capaian indikator melampaui target triwulan sehingga kedepannya perlu dilakukan evaluasi Kembali dalam penetapan target bulanan di RAPK.

3.1.5 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN V

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PENINDAKAN KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA

A. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penilaian Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a. SPDP sebesar 15% -- nilai A $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b. Tahap I sebesar 40% -- nilai B $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c. P21 sebesar 30%, dan -- nilai C $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d. Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan = $\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Nilai pembobotan sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik. untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan

tersangkanya. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara. Target perkara tahun 2023 di Loka POM Kab.Dharmasraya sebanyak 1 perkara. Tahapan Penindakan antara lain: SPDP, Tahap I, P21, dan Tahap II.

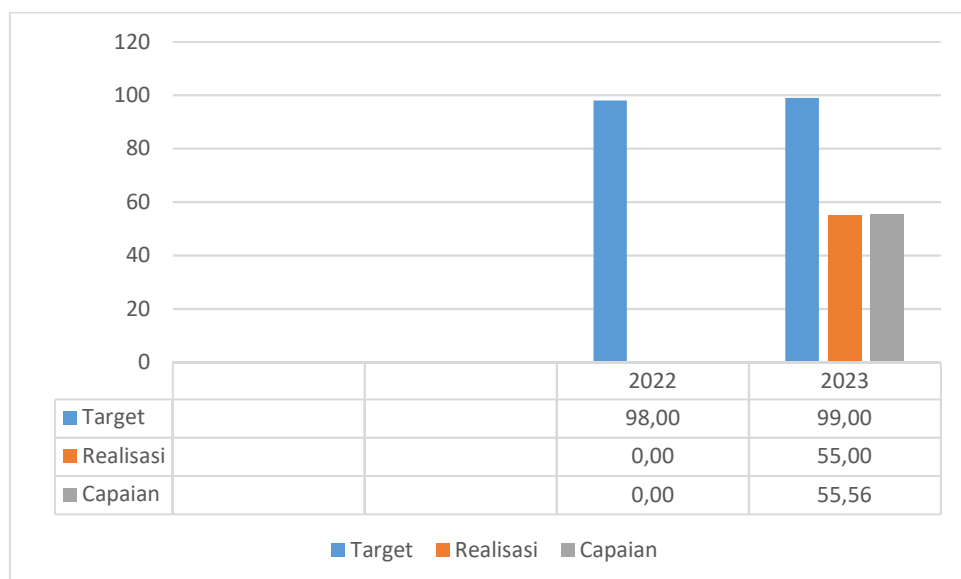
Tabel 3.20 Capaian Indikator Kinerja Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI	% CAPAIAN AKHIR TAHUN RENSTRA	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99	100	55	55,56	Kurang	55 ▼	Perlu Upaya Keras

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 adalah 55 % dari target tahun 2023 sebesar 99% sehingga capaian yang diperoleh pada tahun 2023 sebesar 55,56% dengan kategori Kurang.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



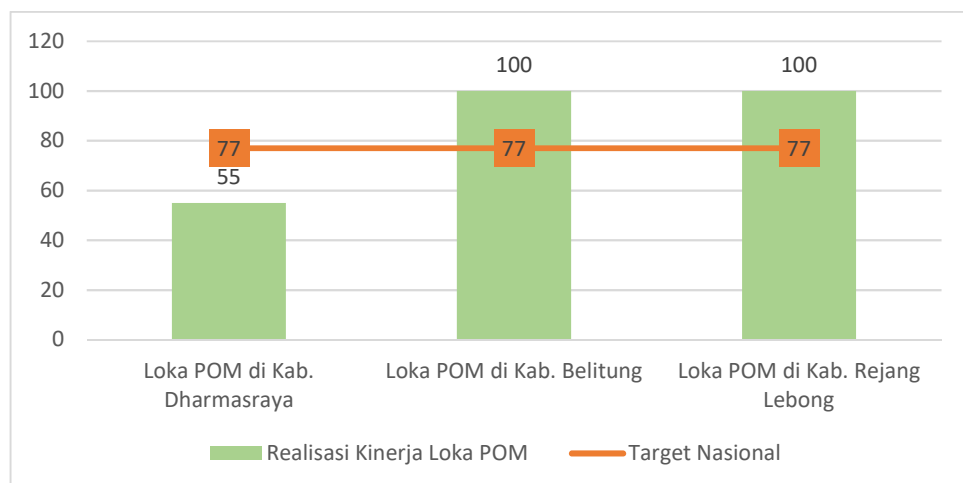
Gambar 3.38 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2023 yaitu 55% terjadinya peningkatan realisasi dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 0. Perbandingan hanya dilakukan pada tahun 2022 karena adanya perubahan Definisi Operasional. Untuk capaian kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adanya peningkatan dari capaian pada tahun 2023 dibanding dengan capaian kinerja tahun 2022.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 55% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 100%, dengan persentase capaian yaitu 55% kategori perlu upaya keras untuk mencapai target akhir tahun resntra 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan perbaikan terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan perbaikan terhadap kegiatan yang menunjang pencapaian indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka POM Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional UPT Badan POM



Gambar 3.39 Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan realisasi kinerja tertinggi adalah Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yaitu 100% dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu 55%. Realisasi Kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum mencapai target Nasional UPT Badan POM jika dibandingkan dengan Loka POM lain yang sejenis sudah mencapai target Nasional UPT Badan POM.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Belum tercapainya indikator kinerja ini disebabkan karena:

- a. Adanya perubahan peraturan undang-undang kesehatan sehingga dalam pelaksanaan operasi penindakan (projustitia) masih menunggu SKEP/Konfirmasi Pusat terkait kewenangan penyidik.
- b. Minimnya sarana pusat distribusi/gudang obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Dharmasraya sehingga kasus kejahatan obat dan makanan sulit untuk didapatkan, karena pada wilayah kerja dominan adalah pelaku usaha kecil sehingga nilai ekonomi temuan tergolong kecil.
- c. Terbatasnya SDM di kantor Loka POM di Kab.Dharmasraya sehingga mempengaruhi efektivitas dalam melakukan kegiatan pengungkapan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Dharmasraya baik dalam hal kegiatan intelijen ataupun penyidikan.
- d. Masih dibutuhkannya peningkatan kompetensi secara berkala dan penambahan pegawai/senior yang telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan pengungkapan kejahatan obat dan makanan.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan pada indikator ini yaitu:

- a. Melakukan peningkatan pengumpulan bahan dan keterangan untuk kegiatan intelijen dari riwayat pemeriksaan ataupun laporan masyarakat/informan.
- b. Melakukan koordinasi dengan Balai Koordinator Balai Besar POM di Padang untuk menunjang percepatan realisasi perkara.
- c. Penambahan SDM untuk meningkatkan efektivitas dalam melakukan kegiatan penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Dharmasraya.
- d. Peningkatan kompetensi secara berkala dan penambahan pegawai/senior yang telah berpengalaman dalam melakukan kegiatan penindakan kejahatan obat dan makanan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.21 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55,56	99,82	-0,44	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada capaian anggaran atau penyerapan anggaran 2023. Dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan belum sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sehingga perlu dilakukan Langkah atau perbaikan untuk mencapai indikator kinerja.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melakukan kegiatan intelijen untuk pendalaman lebih lanjut terhadap target kasus obat dan makanan oleh petugas Loka POM di Kab. Dharmasraya.
- Melakukan kegiatan siber untuk penelusuran media online dengan tindak lanjut melakukan kegiatan profiling dalam rangka pendalaman terhadap kasus obat dan makanan di media online.
- Melakukan koordinasi dengan ICJS dan atau balai koordinator untuk konfirmasi terkait target penindakan dalam melakukan kegiatan penyidikan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Dharmasraya.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan kegiatan koordinasi baik kepada pihak	Telah dilakukan kegiatan	-	-	Belum adanya kegiatan	Telah dilakukan kegiatan

	internal ataupun eksternal dalam rangka meningkatkan kegiatan penyidikan/intelijen	koordinasi ke balai koordinator dan lintas sektor terkait			penyidikan tahun 2023	penyidikan obat dan makanan tahun 2023
2	Pengadaan Alat Khusus Intelijen	Pengadaan alat khusus dari pusat	-	-	Belum terdapat alat khusus Intelijen	Telah memiliki alat khusus intelijen

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan Capaian indikator laporan kinerja triwulan sepanjang tahun 2023 berjalan terhadap efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya ada beberapa hal yang menunjang tercapainya indikator tersebut. Pada tahun 2023 Pegawai telah mengikuti pelatihan/bimtek untuk menunjang pencapaian indikator diantaranya Pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil dan Pelatihan Penggalangan Pencegahan Obat dan Makanan. Selain itu pengadaan alat khusus intelijen dari pusat sekaligus bimtek telah diikuti oleh pegawai. Koordinasi kepada pihak terkait seperti ICJS dan Balai Koordinator telah dilakukan. Kegiatan intelijen dilakukan lebih rutin karena pada wilayah kerja sulit untuk mendapatkan informasi dari informan yang merupakan salah satu upaya untuk mempercepat tercapainya indikator efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab.Dharmasraya.

3.1.6 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VI

TERWUJUDNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG OPTIMAL

Sasaran kegiatan ini di wujudkan dengan 2 indikator kinerja utama. Dari hasil capaian terhadap 2 indikator diperoleh rata-rata capaian sebesar 94,49% . Rincian dan penjelasan mengenai uraian indikator kinerja, target, realisasi, persentase capaian dan kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.22 Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan VI

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI	% CAPAIAN AKHIR TAHUN RENSTRA	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100	100	100	100	Baik	100 ▲	Tercapai
Nilai AKIP UPT	82,20	83,90	73,14	88,98	Cukup	87,18 ▲	Akan Tercapai

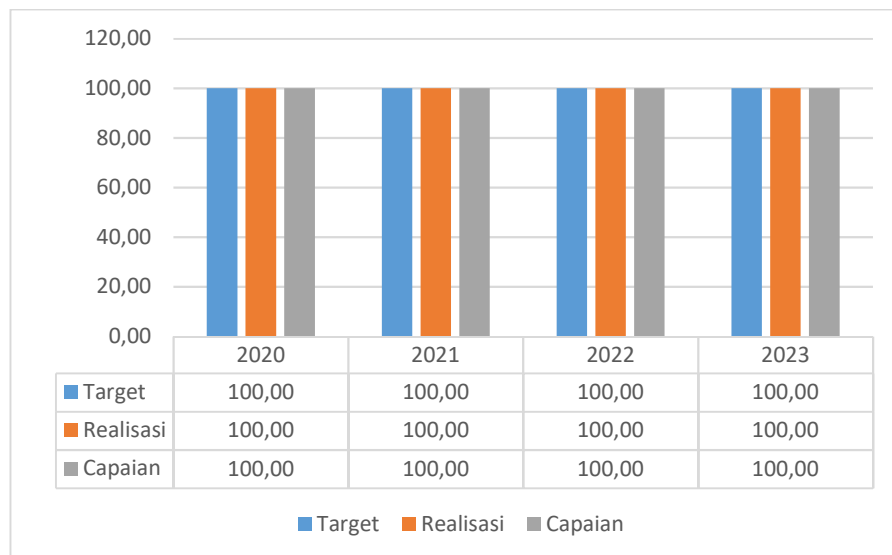
Penjelasan mengenai capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan ke-6 sebagai berikut :

A. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT tahun 2023 adalah 100% dari target sebesar 100% sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 100% kategori Baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



Gambar 3.40 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

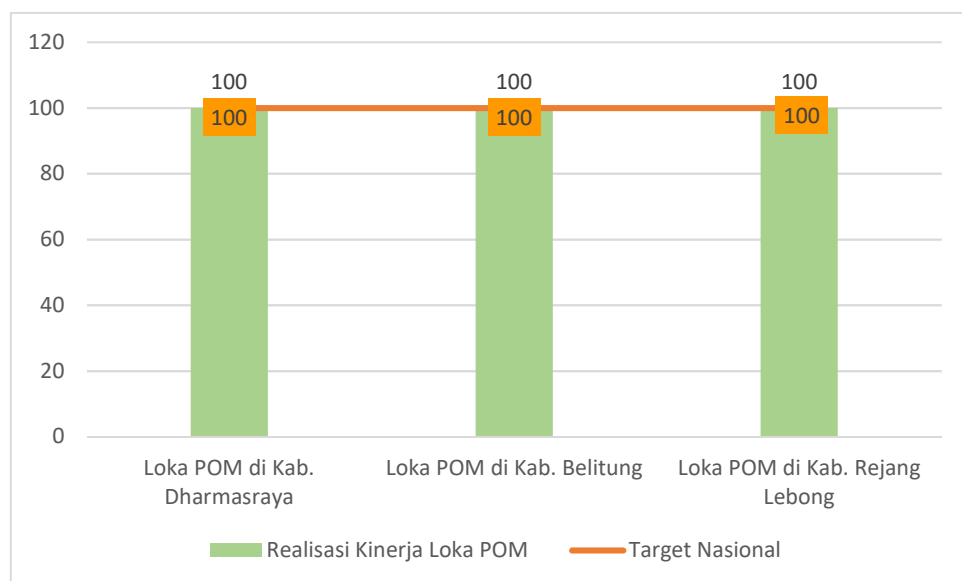
Realisasi Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 100%, tahun

2021 sebesar 100%, tahun 2022 100% dan tahun 2023 100%. Untuk capaian kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 100%, tahun 2021 100%, tahun 2022 100% dan tahun 2023 100%.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 100% dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 100%, dengan persentase capaian yaitu 100% kategori terapai. Capaian Realisasi kinerja Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT tahun 2023 mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Meskipun target di akhir renstra 2024 tercapai namun masih perlu dilakukan perbaikan dan mempertahankan capaian indikator Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain yang sejenis



Gambar 3.41 Perbandingan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT ketiga Loka POM dengan realisasi 100% dan di bandingkan dengan target nasional realisasi Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten

Dharmasraya, Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mencapai target nasional 2023.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Indikator kinerja persentasi implementasi rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT telah tercapai disebabkan oleh:

- Pelaksanaan audit surveilan ISO 9001:2015 pada Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah dilaksanakan setelah dilakukannya audit internal dengan melibatkan seluruh pegawai dan dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya.
- Mereview dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil audit tim audit surveilan ISO 9001:2015.
- Monitoring kepatuhan pegawai pada absensi dan pelaporan benturan kepentingan dilakukan sesuai ketentuan pada waktu yang telah ditentukan.
- Monitoring rencana pengembangan kompetensi pegawai disesuaikan dengan kebutuhan fungsi setiap substansi.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan yaitu:

- Melakukan perbaikan standar sistem mutu berdasarkan hasil temuan tim audit surveilan ISO 9001:2015.
- Salang berbagi peran dalam menciptakan inovasi reformasi birokrasi yang telah ditetapkan untuk memenuhi target.
- Membuat program-program dan kegiatan baru yang menunjang tupoksi dalam Reformasi Birokrasi di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.23 Efisiensi Anggaran pada indikator Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	99,56	0,00	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Melakukan perbaikan berdasarkan hasil temuan tim audit surveilan ISO 9001:2015.
- Menetapkan timeline kegiatan untuk mendukung rencana aksi reformasi birokrasi.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencan aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pelaksanaan implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	Rencana aksi yang di susun pada tahun 2023 sudah terlaksana	-	-	Terlaksananya rencana aksi RB sampai dengan Triwulan III	Terlaksananya rencana akasi RB tahun 2023

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator kinerja persentasi implementasi rencana aksi reformasi birokrasi di lingkup UPT pada laporan kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya memberikan informasi penunjang keberhasilan maupun informasi kegagalan capaian kinerja sebagai bahan perbaikan pada setiap triwulan.

B. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT tahun 2023 adalah 73,14 dari target sebesar 82,20 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 88,98% dengan kategori Cukup.

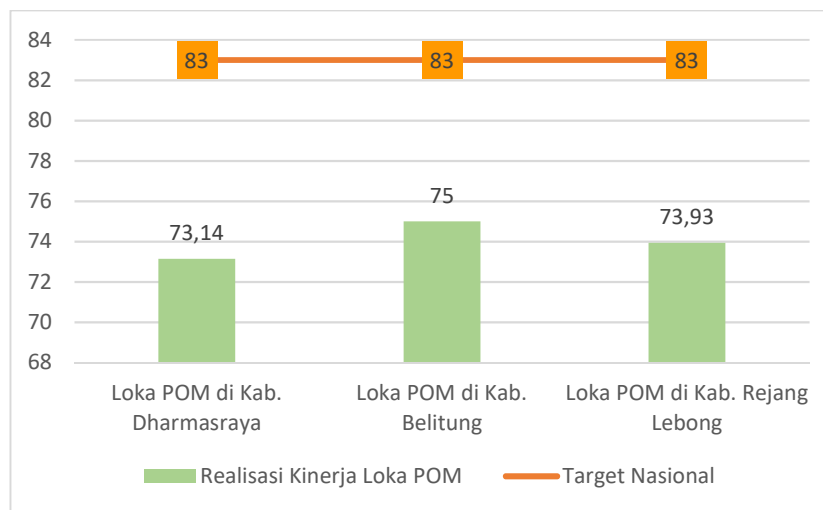
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT merupakan indikator baru di Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu baru dilakukan penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT pada tahun 2023.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT dengan realisasi 73,14 dibandingkan dengan target akhir renstra 2022-2024 yaitu 83,90, capaian 87,18% kategori Akan tercapai pada target akhir tahun resntra.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.42 Perbandingan Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT tahun 2023 tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Belitung diikuti dengan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang terendah. Realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Belitung, Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong dan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum mencapai target nasional 83.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya baru dilakukan Evaluasi penilaian pada tahun 2023, nilai yang diperoleh yaitu 73,14 dengan kategori BB (Sangat Baik). Belum tercapainya indikator ini berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2023 yaitu:

- a. Belum memanfaatkan subsite sebagai media publikasi dokumen perencanaan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/Masyarakat;
- b. Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum seluruhnya dapat dicapai dengan baik dan belum terdapat revidi terkait perencanaan kinerja atas indikator kinerja yang tidak tercapai;
- c. Indikator direktif tahun 2022 belum termuat dalam Perjanjian Kinerja;
- d. Belum menindaklanjuti seluruh rencana tindak lanjut yang disusun saat pelaksanaan evaluasi internal pada periode sebelumnya;
- e. Belum terdapat sosialisasi perencanaan kinerja dari Satuan Kerja ke Unit Kerja, Unit Kerja ke Koordinator, dan ke seluruh pegawai.
- f. Belum terdapat prosedur yang jelas jika terjadi kesalahan pada SOP pengumpulan data kinerja;
- g. Pimpinan terlibat dalam rapat monitoring dan evaluasi setiap triwulan, namun masih berfokus pada capaian output dan realisasi anggaran, belum terdapat upaya dan arahan yang secara jelas dapat berdampak pada upaya pencapaian sasaran yang belum tercapai;
- h. Data kinerja belum dapat diandalkan terlihat dari adanya perbedaan realisasi kinerja pada dokumen RHPK
- i. Belum terdapat penjelasan penyesuaian atau revisi anggaran pada Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan
- j. Belum seluruh hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan dan aktivitas yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja
- k. Terdapat ketidakselarasan penyajian data capaian kinerja antara data sumber (RHPK), laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun pada aplikasi SIMETRIS (epformance);
- l. Belum memanfaatkan subsite Satuan Kerja sebagai media publikasi dokumen pelaporan kinerja sehingga mudah diakses oleh stakeholder/masyarakat.
- m. Belum terdapat penjelasan penyesuaian atau revisi anggaran pada Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan;
- n. Informasi pada laporan kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam penyesuaian perencanaan kinerja maupun penyesuaian aktivitas untuk perbaikan kinerja.
- o. Laporan Evaluasi Internal belum dilengkapi kertas kerja/data pendukung perhitungan capaian kinerja. Seperti pemanfaatan dan pengungkapan data SIPT

dalam kertas kerja untuk mendukung capaian data kinerja yang berhubungan dengan proses pemeriksaan dan pengujian

- p. Pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SIMETRIS belum dilakukan dengan tertib yaitu hambatan, rencana aksi dan tindak lanjut belum seluruhnya diisi lengkap

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.24 Efisiensi Anggaran pada indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) UPT	88,98	99,40	-0,10	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah tidak efisien dimana capaian anggaran untuk mendukung kegiatan ini lebih besar dibandingkan capaian indikator yang diperoleh. Sehingga perlu peningkatan untuk perbaikan kinerja kedepannya.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Monitoring evaluasi kinerja triwulan melalui rapat evaluasi internal
- Monitoring pencapaian indikator kinerja dan realisasi volumen rincian output setiap bulannya
- Mengikuti kegiatan yang mendukung pencapaian nilai SAKIP seperti Bimtek Reviu Paruh Waktu Renstra 2020-2024, Bimtek SAKIP dan Monev Online, Forum komunikasi perencanaan BPOM, Rapat evaluasi nasional BPOM Tahun 2023.

8) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan realisasi indikator kinerja tahun 2023 belum mencapai target tahunan dengan kategori capaian cukup. Dari hasil evaluasi SAKIP UPT, Loka POM di Kabupaten Dharmasraya perlu meningkatkan kinerja dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan pencapaian kinerja IKU dan perlunya dilakukan evaluasi/reviu terhadap target tahun berikutnya.

3.1.7 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VII

TERWUJUDNYA SDM LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA YANG BERKINERJA OPTIMAL

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu :

A. Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

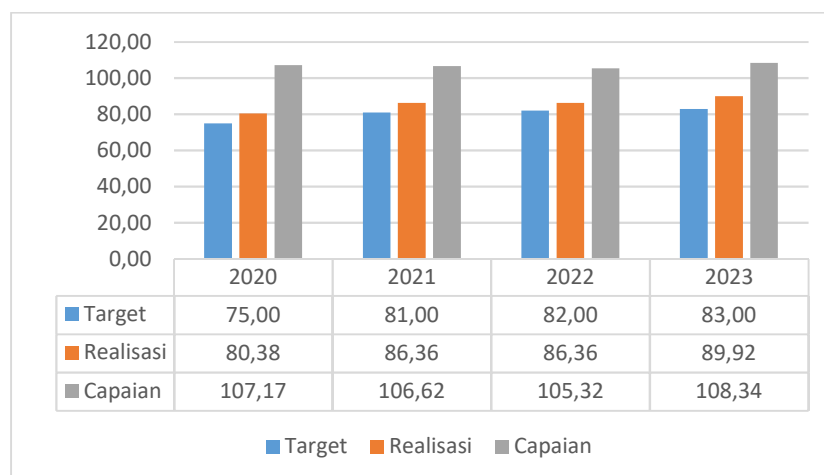
Tabel 3.25 Capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI	% CAPAIAN AKHIR TAHUN RENSTRA	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	83	84	89,92	108,34%	Sangat Baik	107,05% 	Melampaui

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah 89,92 dari target sebesar 83 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 108,34 dengan kategori Sangat Baik.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya



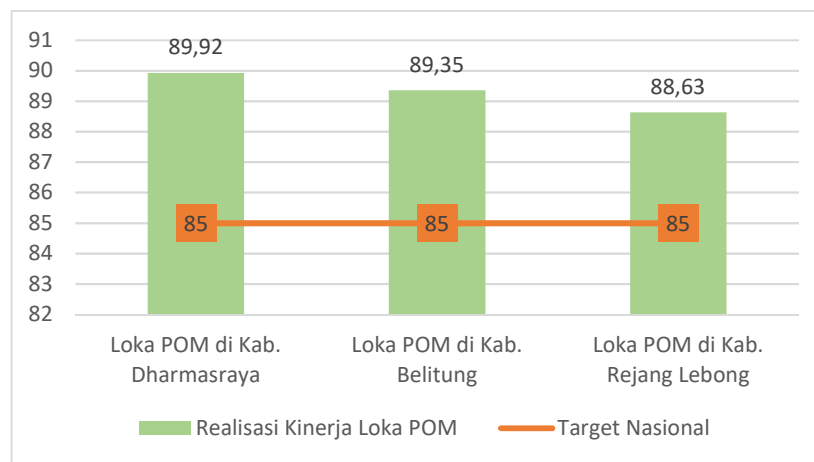
Gambar 3.43 Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Indikator indeks Profesional ASN Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Realisasi indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada tahun 2020 adalah 80,38, tahun 2021 sebesar 86,36, tahun 2022 86,36 dan tahun 2023 89,92, dimana terjadinya peningkatan indeks professional ASN pada tahun 2023. Untuk indeks Profesional ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 adalah 107,17%, tahun 2021 106,62%, tahun 2022 105,32% dan tahun 2023 108,34%, dimana terjadinya peningkatan capaian pada tahun 2023 dibandingkan pada capaian tahun sebelum-sebelumnya.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2022 sebesar 86,36 dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 84, dengan persentase capaian yaitu 107,05% kategori melampaui target akhir tahun renstra.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan Standar Nasional UPT Badan POM



Gambar 3.44 Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi indikator kinerja Indeks profesional ASN UPT dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Dahrmasraya dan realisasi kinerja terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Realisasi Kinerja indikator indeks professional ASN UPT yang dibandingkan dengan Loka yang sejenis semuanya sudah mencapai target nasional UPT dengan indeks diatas 85.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan

Tercapainya indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya disebabkan oleh beberapa factor, yaitu:

- Pegawai telah memenuhi syarat minimum Pendidikan pada jabatan.
- Pegawai telah mengikuti pengembangan kompetensi minimal 20 JP dalam setahun
- Pegawai mendapatkan nilai kinerja yaitu kriteria baik dengan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja Pegawai (PKP) sebagai indikator
- Pegawai tidak memiliki riwayat hukuman disiplin

Upaya Perbaikan Kinerja ke depan yaitu:

- Memberikan penugasan kepada jabatan structural/fungsional/pelaksana untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional, diklat teknis 20 JP dan mengikuti seminar/workshop/sejenisnya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi capaian kinerja pegawai secara berkala
- Menginformasikan dan mendorong pegawai untuk memanfaatkan peluang tugas belajar baik beasiswa maupun mandiri

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.26 Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks Profesionalitas ASN UPT

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Indeks Profesionalitas ASN UPT	108,34	97,75	0,11	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Menetapkan kebutuhan dan rencana pengembangan kompetensi untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Memanfaatkan platform aplikasi IDEAS (pengembangan kompetensi dengan modul pembelajaran terjadwal dan tidak terjadwal).

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan monitoring pengembangan kompetensi 20 JP	Hasil monitoring pengembangan kompetensi 20 JP	-	-	semua pegawai telah memenuhi pengembangan kompetensi 20 JP	semua pegawai telah memenuhi pengembangan kompetensi 20 JP
2	Melakukan monitoring penilaian kinerja pegawai sesuai timeline di tanggal 30 bulan terakhir Triwulan	Hasil monitoring pengajuan penilaian kinerja pegawai	-	-	Masih terdapat beberapa pegawai yang mengajukan penilaian kinerja tidak sesuai dengan timeline	Beberapa pegawai mengajukan penilaian kinerja tidak sesuai dengan timeline
3	Melakukan monitoring kinerja pegawai telah dinilai oleh atasan sesuai dengan timeline	Hasil monitoring penilaian kinerja pegawai	-	-	Penilaian kinerja telah sesuai dengan timeline	Penilaian kinerja telah sesuai dengan timeline
4	Melakukan monitoring tanggapan atas hasil evaluasi kinerja pegawai telah sesuai dengan timeline	Hasil monitoring tanggapan atas hasil evaluasi kinerja pegawai	-	-	Semua pegawai telah menanggapi hasil penilaian kinerja sesuai dengan timeline	Semua pegawai telah menanggapi hasil penilaian kinerja sesuai dengan timeline

9) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan Tahun 2023 diperoleh informasi secara rutin terkait capaian jam pelajaran (JP) pegawai, sehingga selalu dilakukan pengawalan ketat hingga target semua pegawai dapat tercapai. Pada triwulan ke IV terdapat perubahan kebijakan pada penilaian kompetensi, dimana perhitungan didasarkan pada keikutsertaan pelatihan teknis fungsional. Menindaklanjuti hal tersebut, maka dihimbau untuk semua pegawai yang belum mengikuti pelatihan teknis fungsional untuk segera

mengikuti pelatihan di IDEAS. Pemantauan pelatihan juga dilakukan hingga 30 Desember 2023, terutama pada pegawai yang masih belum mengikuti pelatihan.

3.1.8 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN VIII

MENGUATNYA LABORATORIUM, PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Sasaran Kegiatan ini diwujudkan melalui 1 indikator kinerja utama, yaitu:

A. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal tahun 2023 adalah 3 dari target sebesar 2,5 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 120%.

Tabel 3.27 Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI	% CAPAIAN AKHIR TAHUN RENSTRA	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5	3	3	120	Sangat Baik	100 	Tercapai

Tabel 3.28 Rincian nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

No	Nama UPT	Pemanfaatan Sistem Informasi		Total Nilai
		Email (a)	Dashboard BOC (b)	$c=(a+b)/2$
1	Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	3	3	3

2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

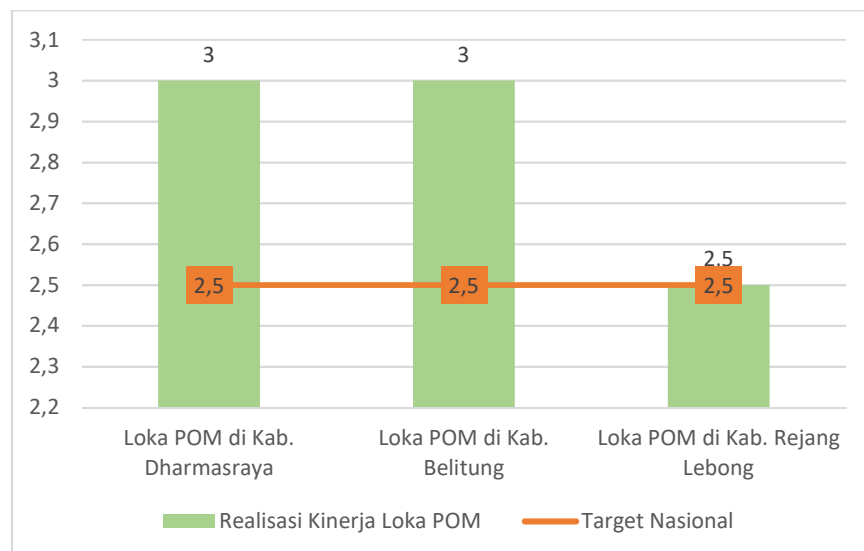
Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan indikator kinerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang ditetapkan di tahun 2022 dengan realiasi 2,5 jika dibandingkan dengan realisasi 2023 terjadinya peningkatan nilai indeks sebesar 0,5. Untuk capaian kinerja indikator Nilai Indeks

Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 120% meningkat dari pada tahun 2022 111,11%.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal tahun 2023 sebesar 3 dibandingkan dengan target akhir rencana strategis 2022-2024 yaitu 3, dengan persentase capaian yaitu 100% tercapai. Capaian Realisasi kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal tahun 2023 sudah mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Standar Nasional (Pusat) dan Loka lain yang setara



Gambar 3.45 Perbandingan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realiasi kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal dengan realisasi Loka POM di Kabupaten Dahrmasraya dan Loka POM di Kabupaten Belitung yaitu 3, dan Realisasi Kinerja Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong 2,5. Realisasi kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal Loka POM di Kabupaten Dahrmasraya. Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong mencapai target nasional BPOM.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja Ke depan

Tercapainya indikator kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di sebabkan beberapa factor:

- Dashboard BOC (login dan view dashboard dari akun pimpinan unit) dimanfaatkan secara aktif.
- Email corporate Badan POM (email corporate unit maupun individu) telah dimanfaatkan dengan baik.
- Monitoring pemanfaatan email dilakukan secara berkala.

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja kedepan yaitu :

- Melakukan monitoring dengan membagikan rekapan email corporate BPOM (aktif dan tidak aktif) pada minggu ke- II setiap bulan sehingga bisa dilakukan perbaikan.
- Memaksimalkan penggunaan email corporate BPOM (baik untuk pelatihan maupun surat menyurat).
- Membuat reminder untuk menggunakan pemanfaatan dashboard BOC dan email corporate BPOM.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.29 Efisiensi Anggaran pada indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	100,00	0,20	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja yaitu

- Kerjasama antar pegawai sudah dilakukan dengan baik sehingga pemanfaatan email corporate oleh pegawai untuk komunikasi secara elektronik seperti

mengirimkan informasi monev, surat lintas sektor serta pengiriman materi pelatihan melalui email corporate dapat terlaksana sesuai target.

- b. Monitoring pemakaian/pemanfaatan email Corporate setiap bulannya.

8) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan monitoring dengan menyampaikan rekapan email corporate BPOM (aktif dan tidak aktif) pada minggu ke- II setiap bulan sehingga bisa dilakukan perbaikan	Menyampaikan laporan pemanfaatan email corporate BPOM	-	-	Semua pegawai memanfaatkan email corporate secara aktif	Semua pegawai memanfaatkan email corporate secara aktif
2	Memaksimalkan penggunaan email corporate BPOM (baik untuk pelatihan maupun surat menyurat)	Menggunakan email corporate dalam surat menyurat	-	-	Semua pegawai memanfaatkan email corporate BPOM	Semua pegawai memanfaatkan email corporate BPOM

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan Tahun 2023 diperoleh informasi terkait pemanfaatan dashboard BOC dan email corporate BPOM. Informasi dimanfaatkan sebagai monitoring dan upaya tindak lanjut pencapaian target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal. Monitoring pemanfaatan dashboard BOC dan email corporate BPOM akan dilaksanakan secara rutin sebagai upaya pencapaian target renstra 2024.

3.1.9 CAPAIAN SASARAN KEGIATAN IX

**TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
KABUPATEN DHARMASRAYA SECARA AKUNTABEL**

A. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dan nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA). Nilai kinerja anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dihitung berdasarkan:

$$NKA = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diperoleh dari perhitungan secara otomatis pada aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu DJA SMART Kementerian Keuangan yang merupakan hasil dari penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran, efisiensi dan pencapaian hasil. Dilakukan pembobotan dari aspek implementasi dan aspek manfaat serta aspek konteks sehingga menghasilkan nilai tersebut. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Tabel 3.30 Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2023	TARGET AKHIR TAHUN RENSTRA	REALISASI	% CAPAIAN TAHUN 2023	KATEGORI	% CAPAIAN AKHIR TAHUN RENSTRA	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	93	91,89	100,10	Sangat Baik	98,91 	Akan Tercapai

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah 91,89 dari target tahun 2023 sebesar 91,80 sehingga capaian yang diperoleh pada Tahun 2023 sebesar 100,10%.

Tabel 3.31 Rincian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

NILAI EKA	NILAI IKPA	REALISASI
86,94	99,32	100,10%

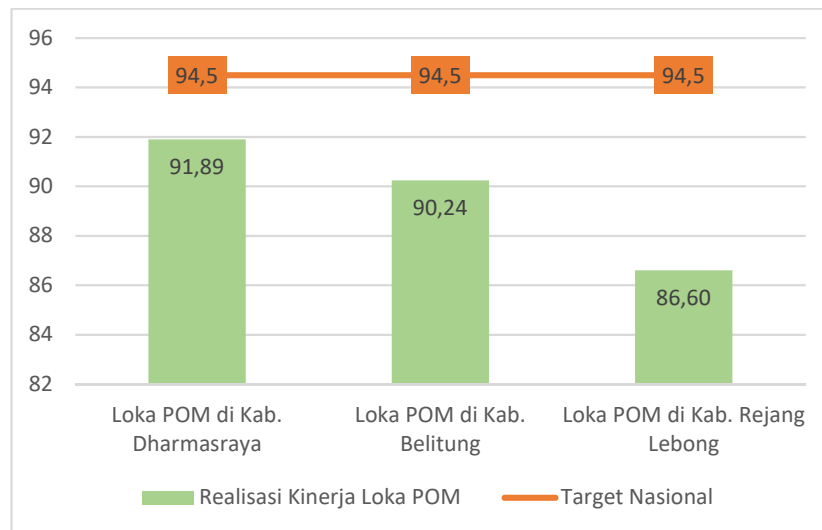
2) Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang ditetapkan di tahun 2022, jika dibandingkan dibandingkan dengan realisasi 2022 91,11 terjadinya peningkatan realiasasi pada tahun 2023 sebesar 0,78. Untuk capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 mengalami penueruan capaian menjadi 100,10% dari tahun 2022 100,56%.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Akhir Renstra 2022-2024

Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 91,89 dibandingkan dengan target akhir rencana startegis 2022-2024 yaitu 93, dengan persentase capaian yaitu 98,91% kategori akan tercapai pada akhir tahun renstra. Capaian Realisasi kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 belum mencapai target akhir rencana strategis 2022-2024. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian terhadap target kinerja akhir renstra 2022-2024 dan upaya perbaikan yang dilakukan untuk dapat meningkatkan capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Loka Lain yang sejenis, dengan target Standar Nasional (IKU Badan POM)



Gambar 3.46 Perbandingan Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2023 dengan Loka POM lain yang sejenis, dengan Standar Nasional

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT dengan realisasi tertinggi yaitu Loka POM di Kabupaten Dharmasraya dan realisasi terendah yaitu Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong. Realisasi Nilai Kinerja anggaran UPT Loka POM di Kabupaten Dharmasraya belum mencapai target nasional, sama halnya dengan Loka POM di Kabupaten Belitung dan Loka POM di Kabupaten Rejang Lebong yang belum mencapai target nasional UPT Badan POM.

5) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya perbaiki dan penyempurnaan kinerja ke depan

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran UPT berdasarkan formulasi nilai EKA (60%) dan IKPA (40%) unit kerja. Nilai EKA diperoleh dari nilai penyerapan anggaran, konsistensi antara perencanaan dan implementasi, pencapaian keluaran (Rincian Output), dan efisiensi, dengan nilai penyerapan anggaran. Nilai EKA yang diperoleh tahun 2023 yaitu 86,94. Sedangkan Nilai IKPA diperoleh dari beberapa indikator penilai yaitu deviasi halaman III DIPA, revisi DIPA, penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output. Nilai EKA yang diperoleh tahun 2023 yaitu 99,32. Tercapainya Indikator ini dikarenakan oleh:

- Pengisian realisasi capaian output secara tepat waktu dan terpenuhi target volume RO tahun 2023
- Revisi anggaran yang dilakukan selama tahun 2023 sesuai dengan ketentuan
- Rutin melakukan monitoring Rencana Penarikan Dana setiap bulannya dan melakukan penyesuaian pada saat revisi Halaman III DIPA per triwulan
- Penyelesaian tagihan secara tepat waktu

- e. Tidak adanya dispensasi SPM

Upaya Perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan:

- Meningkatkan komitmen dari penanggungjawab kegiatan untuk melaksanakan kegiatan dan anggaran sesuai dengan POA/ Rencana Penarikan DIPA
- Meningkatkan monitoring penyerapan anggaran perbulan.

6) Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3.32 Efisiensi Anggaran pada indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN INDIKATOR	CAPAIAN ANGGARAN	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,10	99,01	0,01	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada capaian anggaran. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator.

7) Analisis Program/kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

- Monitoring dan evaluasi dalam penyerapan anggaran dan capaian Volume RO setiap bulan.
- Koordinasi secara aktif dengan KPPN terkait permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan/pelaporan keuangan

8) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai*	Belum**			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Rencana kegiatan anggaran dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan dan Memaksimalkan waktu dalam	Kegiatan dan anggaran sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan	-	-	Masih rendahnya serapan anggaran (belum sesuai dengan formula) dan capaian output belum semua tercapai	• Belum maksimalnya penyerapan anggaran pada tahun 2023 • Capaian Output sduah

	pelaksanaan kegiatan rutin dan pemenuhan undangan terpadu.	secara maksimal				tercapai semuanya
--	--	-----------------	--	--	--	-------------------

9) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan realisasi NKA yang diperoleh tahun 2023 sudah mencapai target dan memperoleh katagori sangat baik. Pencapaian indikator kinerja didukung pada penilaian IKPA dan EKA.

3.2 TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya baru melakukan evaluasi penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada tahun 2023 sehingga tidak ada tindaklanjut atas rekomendasi hasil evaluasi penilaian Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari tahun sebelumnya tahun 2022.

3.3 PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Pemanfaatan informasi dari Laporan Kinerja tahun 2023 untuk mendukung pencapaian kinerja dan tujuan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya, berupa:

a. Penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai kinerja

Nilai pencapaian sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Dharmasraya berada pada predikat Baik, pencapaian sasaran strategis didukung oleh pencapaian indikator. Hasil pencapaian indikator tahun 2023 dimana terdapat 3 Indikator dengan kategori Cukup dan 2 Indikator dengan Kategori Kurang, Sehingga terhadap indikator tersebut perlunya dilakukan penyesuaian kegiatan/aktivitas untuk mencapai target kinerja indikator tersebut. Penyesuaian kegiatan/aktivitas dapat dilakukan berdasarkan Rekomendasi atau rencana tindak lanjut yang telah disusun.

b. Penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai target kinerja

Sumber daya anggaran yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya sepenuhnya sudah mendukung pencapaian indikator dengan nilai efisiensi pada kategori Efisien. Namun, jika dilihat dari masing-masing indikator masih terdapat 5 indikator kinerja yang dikategorikan Tidak Efisien, sehingga perlu dilakukan reviu kembali terhadap anggaran yang digunakan.

- c. Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi kinerja

Pencapaian indikator kinerja tahun 2023 dari 19 Indikator kinerja 13 Indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, 1 Indikator Kinerja kategori Baik, 3 Indikator kinerja dengan kategori Cukup, dan 2 Indikator Kinerja kategori Kurang. Indikator dengan kategori sangat baik dan baik masih perlu penyempurnaan kinerja untuk dapat mempertahankan dan mencapai kinerja tahun berikutnya, indikator dengan kategori cukup dan kurang perlunya peningkatan dan evaluasi kinerja. Upaya yang telah dilakukan untuk pencapaian kinerja dengan melakukan evaluasi pencapaian kinerja setiap triwulan dan menindaklanjuti atas rekomendasi/rencana aksi guna meningkatkan pencapaian kinerja namun masih belum berdampak pada pencapaian keberhasilan kinerja.

- d. Penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya

Berdasarkan Laporan kinerja tahun 2023, terdapat beberapa indikator perlu yang perlu dilakukan penyesuaian perencanaan kinerja untuk periode berikutnya yaitu terdapat 3 Indikator dengan kategori cukup dan 2 Indikator dengan kategori kurang, dimana diperlukannya revaluasi kembali terdapat indikator tersebut untuk dapat dilakukan penyesuaian berupa penurunan target perencanaan kinerja periode berikutnya. Selain itu dari laporan kinerja terdapat 2 indikator dengan kategori capaian melebihi 120% (Tidak Dapat disimpulkan) sehingga perlunya dilakukan penyesuaian perencanaan kinerja dengan menaikkan target untuk periode berikutnya.

3.4 REALISASI ANGGARAN

Untuk melaksanakan program pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2023 Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya memperoleh anggaran sebesar Rp. 3.320.617.000. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah Rp. 3.256.621.098,- atau 98,07%.

Tabel 3.33 Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja sampai Tahun 2023

JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	PERSENTASE REALISASI (%)
Belanja Pegawai	1.397.695.000	1.383.511.989	98.99%
Belanja Barang	1.827.922.000	1.778.109.109	97.27%
Belanja Modal	95.000.000	95.000.000	100%
Total	3.320.617.000	3.256.621.098	98,07%

Selama Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya telah melakukan sebanyak 11 kali revisi DIPA, dengan rincian sebagai berikut:

- a) Revisi DIPA 01 dilakukan pada tanggal 18 Desember 2022 dalam rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023 berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking). Pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya di blokir sebesar rp. 151.710.000,-.
- b) Revisi DIPA 02, tanggal pengesahan revisi 14 Februari 2023 yang merupakan revisi Halaman III DIPA Triwulan I melalui Kanwil DJPb Sumatera Barat.
- c) Revisi DIPA 03, tanggal pengesahan revisi 14 April 2023 yang merupakan revisi Halaman III DIPA Triwulan III melalui Kanwil DJPb Sumatera Barat.
- d) Revisi DIPA 04, tanggal pengesahan revisi 14 April 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- e) Revisi DIPA 05, tanggal pengesahan revisi 13 Juli 2023 yang merupakan revisi Halaman III DIPA Triwulan III melalui Kanwil DJPb Sumatera Barat.
- f) Revisi DIPA 06, tanggal pengesahan revisi 22 Juli 2023 dalam rangka penyesuaian belanja pegawai yang berasal dari Blokir Automatic Adjustment sesuai Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM RI Nomor B-KU.02.03.21.212.07.23.166 Tanggal 10 Juli 2023 tentang Tindak Lanjut penyesuaian belanja pegawai yang berasal dari blokir Automatic Adjustment TA 2023. Revisi dilakukan dengan mekanisme revisi pemotongan anggaran belanja pegawai Automatic Adjustment sebesar Rp. 151.710.000. Sehingga alokasi pagu anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menjadi Rp. 3.199.212.000,-.
- g) Revisi DIPA 07, tanggal pengesahan revisi 14 September 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.

- h) Revisi DIPA 08, tanggal pengesahan revisi 17 Oktober 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- i) Revisi DIPA 09, tanggal pengesahan revisi 25 Oktober 2023 dalam rangka Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM RI Nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 Tanggal 11 September 2023 tentang Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023. Revisi dilakukan dengan mekanisme Penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 121.405.000,- sehingga pagu alokasi anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya menjadi Rp. 3.320.617.000,-.
- j) Revisi DIPA 10, tanggal pengesahan revisi 29 November 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.
- k) Revisi DIPA 11, tanggal pengesahan revisi 27 Desember 2023 melalui Revisi Pemutakhiran KPA untuk pemutakhiran data revisi POK.

Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang terdiri dari 9 (Sembilan) sasaran kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.34 Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis/Indikator Tahun 2023

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		Volume			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	REALISASI	% Capaian
a	b	c		d	E	$f = (e/d \times 100)$	g	h	$i = (h/g \times 100)$
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	91,79%	101,99%	48.925.342	48.541.635	99,22%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,50	72,34%	74,20%	14.519.081	13.316.901	91,72%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	85,71%	100,84%	38.374.158	38.011.202	99,05%

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		Volume			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	REALISASI	% Capaian
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	86,67%	127,45%	9.489.919	8.999.068	94,83%
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00%	94,29%	100,31%	23.529.250	21.641.176	91,98%
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00%	50,00%	76,92%	23.529.250	21.641.176	91,98%
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	100,00%	100,00%	10.000.000	7.100.000	71,00%
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	30,77%	51,28%	12.038.000	10.482.353	87,08%
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00%	84,57%	115,85%	164.396.500	145.790.199	88,68%

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		Volume			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	REALISASI	% Capaian
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79,00%	100,00%	126,58%	30.000.000	19.257.000	64,19%
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3	94,46	101,24%	151.130.000	150.706.325	99,72%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	100,00%	56.725.500	56.347.621	99,33%
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	100,00%	43.262.000	41.626.851	96,22%
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00%	55,00%	55,56%	163.317.000	163.023.902	99,82%

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		Volume			Anggaran		
				Target	Realisasi	% Capaian	Pagu	REALISASI	% Capaian
SS6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	100,00%	100,00%	100,00%	107.708.000	107.236.087	99,56%
		16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	82,2	73,14	88,98%	868.808.000	863.616.286	99,40%
SS7	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	83	89,92	108,34%	62.170.000	60.771.327	97,75%
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	2,5	3	120,00%	95.000.000	95.000.000	100,00%
SS9	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	91,8	91,89	100,10%	1.397.695.000	1.383.871.989	99,01%

Tabel 3.35 Realisasi Anggaran per Kegiatan Tahun 2023

NO	Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00%	76.178.000	75.984.902	99,75%

NO	Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	2	3	150,00%	10.000.000	7.100.000	71,00%
3	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	299.388.000	297.043.001	99,22%
4	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	28	34	121,43%	54.380.000	54.361.784	99,97%
5	CAN.001	Perangkat pengola data dan komunikasi	12	12	100,00%	95.000.000	95.000.000	100,00%
7	EBA.962	Layanan Umum	1	1	100,00%	231.158.000	230.751.618	99,82%
8	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	94.000.000	93.082.164	99,02%
9	QCD.U20	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KAB DHARMASRAYA	1	1	100,00%	87.139.000	87.039.000	99,89%
10	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258	324	125,58%	96.750.000	96.344.541	99,58%
11	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	2	2	100,00%	30.000.000	19.257.000	64,19%
12	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	62	62	100,00%	21.921.000	19.036.285	86,84%
13	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	183	183	100,00%	95.375.000	94.724.829	99,32%
14	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	28	28	100,00%	24.076.000	20.964.705	87,08%
15	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	163	163	100,00%	199.417.000	178.590.199	89,56%
16	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	1.905.835.000	1.887.701.070	99,05%

NO	Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	f=(e/dx100)	g	h	i=(h/gx100)
Total						3.320.617.000	3.256.981.098	98,08%

ANALISIS EFISIENSI ATAS PENGGUNAAN SUMBER DAYA DALAM MENCAPAI KINERJA

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan *input*, yang lebih sedikit tetapi menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase *input* yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = \frac{100 \%}{100 \%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan:

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien

2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.36 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis

Indikator Kinerja	Capaian Indikator	Capaian Anggaran	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Persentase Obat yang memenuhi syarat	101,99	99,22	0,03	100 %	Efisien
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	74,19	91,72	-0,19	75 %	Tidak Efisien
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	100,84	99,05	0,02	100 %	Efisien
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	127,46	94,83	0,34	95 %	Efisien
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,31	91,98	0,09	100 %	Efisien
Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76,92	91,98	-0,16	75 %	Tidak Efisien
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	120,00	71,00	0,69	90 %	Efisien
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	51,28	87,08	-0,41	75 %	Tidak Efisien
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	115,85	88,68	0,31	95 %	Efisien
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	126,58	64,19	0,97	88 %	Efisien

Indikator Kinerja	Capaian Indikator	Capaian Anggaran	TE	Capaian TE	Kesimpulan
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	101,24	99,72	0,02	100 %	Efisien
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	99,33	0,21	95 %	Efisien
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	120,00	96,22	0,25	95 %	Efisien
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	55,56	99,82	-0,44	75 %	Tidak Efisien
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	99,56	0,00	100 %	Efisien
Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	88,98	99,40	-0,10	75 %	Tidak Efisien
Indeks Profesionalitas ASN UPT	108,34	97,75	0,11	100 %	Efisien
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	120,00	100,00	0,20	100 %	Efisien
Nilai Kinerja Anggaran UPT	100,10	99,01	0,01	100 %	Efisien
TOTAL	100,36	98,08	0,02	100 %	Efisien

Pada tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya melaksanakan kegiatan dengan 19 indikator kinerja yang mendukung pencapaian 9 Sasarana strategis/kegiatan. Dari 19 indikator kinerja kegiatan yang dilaksanakan sebanyak 5 Indikator kinerja yang dikategorikan tidak efisien dan 14 efisien, dengan kesimpulan akhir Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 yaitu Efisien dengan Nilai 0,02 dan capaian tingkat efisiensi 100%.

Kegiatan yang termasuk kategori tidak efisien adalah:

1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

Capaian indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat yaitu 74,19% dengan capaian atau serapan anggaran sebesar 91,72% sehingga tingkat efisiensi berada pada kategori tidak efisien. Dimana anggaran yang digunakan sudah cukup besar untuk mendukung capaian indikator ini namun capaian indikator ada pada kategori cukup. Tidak efisiennya penggunaan anggaran karena masih beredarnya produk makanan yang tidak memenuhi ketentuan label/penandaan dan dari hasil pengujian masih ditemukan produk makanan yang tidak memenuhi syarat. Untuk itu perlunya ditingkatkan pengawasan di sarana produksi dan distribusi di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya.

2. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Serapan anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan cukup besar yaitu 91,98% bila dibandingkan dengan capaian sasaran kegiatan yaitu 76,92%

sehingga dikategorikan pada kategori tidak efisien. Untuk itu diperlukan peningkatan capaian Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan supaya tingkat efisiensi penggunaan anggaran menjadi efisien dimana anggaran yang telah dimanfaatkan sebanding dengan kinerja yang diraih.

3. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan

Serapan anggaran yang digunakan untuk mendukung tercapainya sasaran kegiatan cukup besar yaitu 87,08% bila dibandingkan dengan capaian sasaran kegiatan yaitu 51,28% sehingga dikategorikan pada kategori tidak efisien. Untuk itu diperlukan peningkatan capaian Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan supaya tingkat efisiensi penggunaan anggaran menjadi efisien dimana anggaran yang telah dimanfaatkan sebanding dengan kinerja yang diraih. Sarana produksi yang berada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Dharmasraya paling banyak industri pangan rumah tangga, dari hasil pengawasan masih banyaknya pelaku usaha yang belum komitmen menerapkan cara produksi pangan yang baik untuk industri rumah tangga, sehingga pada tahun 2023 banyak sarana produksi yang tidak memenuhi syarat.

4. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

Capaian indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan realisasi 55,56% tidak sebanding dengan penggunaan anggaran 99,82% yang cukup besar sehingga tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tidak Efisien. Pada tahun 2023 kasus kejahatan obat dan makanan diperoleh pada triwulan IV tahun 2023 sehingga waktu untuk menyelesaikan perkara sampai pada tahap II sangat sedikit sehingga perkara yang diperoleh menjadi carry over pada tahun berikutnya. Untuk itu diperlukan peningkatan capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan supaya tingkat efisiensi penggunaan anggaran menjadi efisien dimana anggaran yang telah dimanfaatkan sebanding dengan kinerja yang diraih.

5. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Capaian indikator Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya yaitu 88,98% jika dibandingkan dengan penggunaan anggaran yang cukup besar yaitu 99,40%. Penggunaan anggaran yang cukup besar tidak sebanding dengan pencapaian kinerja. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya merupakan indikator yang baru dinilai pada tahun 2023. Sehingga perlu melakukan perbaikan dalam peningkatan pencapaian kinerja tahun berikutnya.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pencapaian pelaksanaan kegiatan dan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi. Pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan target, capaian, kendala/tantangan, keberhasilan sekaligus peluang dalam pencapaian indikator kinerja. Pada Tahun 2023 Loka POM di Kabupaten Dharmasraya pencapaian kinerja sebanyak 9 (Sembilan) sasaran strategis yang diukur dengan 19 (Sembilan belas) indikator kinerja utama dengan Perjanjian Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Loka Pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 sebesar 99,51% dengan predikat kinerja Baik. Capaian indikator kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yaitu 13 Indikator kinerja dengan kategori Sangat Baik, 1 Indikator Kinerja kategori Baik, 3 Indikator kinerja dengan kategori Cukup, dan 2 Indikator Kinerja kategori Kurang, dengan hasil capaian perindikator yaitu sebagai berikut:

10. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 99,26% didukung oleh 4 indikator yaitu:
 - e. Persentase Obat yang memenuhi syarat nilai capaian indikator 101,99% dengan kategori sangat baik.
 - f. Persentase Makanan yang memenuhi syarat nilai capaian indikator 74,20% dengan kategori cukup.
 - g. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan nilai capaian indikator 100,84% dengan kategori cukup.
 - h. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan nilai capaian indikator 120% dengan kategori sangat baik.
11. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 97,39%, didukung oleh 6 indikator yaitu:

- g. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan nilai capaian indikator 100,31% dengan kategori sangat baik.
 - h. Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan nilai capaian 76,92% dengan kategori cukup.
 - i. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu nilai capaian 120% dengan kategori Sangat Baik.
 - j. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan nilai capaian indikator 51,28% dengan capaian Kurang.
 - k. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan nilai capaian 115,85% dengan kategori sangat baik.
 - l. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik nilai capaian indikator 120% dengan kategori tidak dapat disimpulkan.
12. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 101,24%, yang didukung oleh indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan nilai capaian indikator 101,24% dengan kategori sangat baik.
13. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 120%, didukung oleh 2 indikator kinerja yaitu:
- c. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai capaian indikator 120% kategori Sangat Baik.
 - d. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar nilai capaian indikator 120% dengan kategori Sangat Baik.
14. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya, dengan nilai pencapaian sasaran 55,56%, didukung oleh indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan nilai pencapaian indikator 55,56% dengan kategori Kurang.
15. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal, dengan nilai pencapaian sasaran 94,49% didukung oleh 2 indikator yaitu:
- a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT nilai capaian indikator 100% kategori Baik.

- b. Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya nilai pencapaian indikator 88,89% dengan kategori cukup.
- 16. Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal, Nilai pencapaian indikator 108,34% dengan kategori Sangat Baik.
- 17. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan, dengan nilai pencapaian sasaran 120% didukung oleh indikator Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal nilai capaian indikator 120% kategori sangat baik.
- 18. Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel, dengan nilai pencapaian sasaran 100,10%, didukung oleh indikator Nilai Kinerja Anggaran UPT dengan nilai capaian indikator 100,10% kategori Sangat Baik.

Pencapaian indikator dalam mendukung terwujudnya tujuan Loka Pengawas Obat dan Makanan butuh anggaran dalam pelaksanaan kegiatan. Realisasi anggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tahun 2023 adalah Rp. 3.256.621.098,- atau 98,07% dari total pagu anggaran akhir sebesar Rp. 3.320.617.000,-.

Analisis penggunaan sumber daya berupa anggaran secara keseluruhan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis berada pada kategori Efisien, dengan kata lain anggaran yang digunakan sudah mendukung pencapaian indikator kinerja, namun masih beberapa indikator yang perlu dilakukan perbaikan kedepannya terutama untuk 5 indikator yang tidak efisien.

4.2 RENCANA PERBAIKAN KINERJA

Rencana perbaikan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di kabupaten Dharmasraya tahun berikutnya, yaitu:

1. Meningkatkan capaian indikator dan Memanfaatkan evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala dan mengupayakan perbaikan kinerja terutama untuk indikator dengan kategori Cukup dan Kurang.
2. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja untuk perbaikan perencanaan kinerja serta pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.
3. Ketepatan dan konsistensi tim monitoring dan evaluasi kinerja dari masing-masing fungsi dalam penyampaian data dan laporan bulanan maupun triwulan dalam pencapaian kinerja.

4. Rutin melakukan rapat evaluasi bersama pimpinan baik rapat bulanan maupun triwulan dengan pembahasan mengenai capaian, rencana aksi dan tindaklanjut.
5. Menindaklanjuti rekomendasi atas hasil evaluasi penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2023

KEPUTUSAN
KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA
NOMOR PR.04.01.6B.6B5.07.22.29 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya tentang Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia

- Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat Dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
 10. Keputusan Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Nomor PR.01.02.6B5.12.21.02 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2022-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** KEPUTUSAN KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA TENTANG RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2023.
- Kesatu :** Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua :** Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya dalam penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Dharmasraya

pada tanggal 12, Juli 2022

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMASRAYA



(ASRIANTO)

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA LOKA

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA NOMOR PR.04.01.6B.6B5.07.22.29 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2023

RENCANA KINERJA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,5
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh	65

LOKA PENGAWAS OB AT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Jl. Lintas Sumatera KM. 5 Sikabau, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya
Telp. 0813 6333 9906 Email : loka_dharmasraya@pom.go.id

-6-

		pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	82,2

LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA

Jl. Lintas Sumatera KM. 5 Sikabau, Kec. Pulau Punjung, Kab. Dharmasraya
Telp. 0813 6333 9906 Email : loka_dharmasraya@pom.go.id

-7-

7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83
8.	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
9.	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,8

KEPALA LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN DHARMARAYA



(ASRIANTO)



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Asrianto, Apt, MM

Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Dharmasraya, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Drs. Asrianto, Apt, MM

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97.5
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.3
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.8
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	82.2

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.
3,350,922,000.00

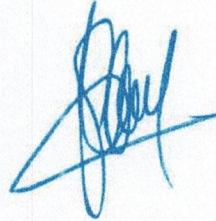
Dharmasraya, 22 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP



Drs. Asrianto, Apt, MM

RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Loka POM di Kabupaten Dharmasraya
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	45.556.750, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	97.5	13.709.700, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	32.265.750, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	7.291.300, 00
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	31.705.750, 00
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	53.243.250, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	10.000.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	12.038.000, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	126.506.000, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3	5	10	20	30	40	50	60	70	80	90	79	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	93.3	151.130.000, 00
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2.5	7	12	17	22	26	31	37	43	46	49	50	66.202.500, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	13	17	21	25	29	33	35	42	45	50	46.270.000, 00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	10	15	20	25	35	45	55	65	75	85	90	99	163.317.000, 00
15.	Nilai AKIP UPT											82.2		878.913.000, 00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT											83		52.300.000, 00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	95.000.000, 00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		37	45	50	54	61	68	70	76	80	86	91.8	1.428.000.000, 00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	5	10	28	30	33	56	58	61	77	80	82	100	107.473.000, 00
Total														3.350.922.000, 00

Dharmasraya, 22 Desember 2022

Kepala Loka POM di Kabupaten Dharmasraya

Drs. Asrianto, Apt, MM

PENGUKURAN KINERJA
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2023	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Stakeholder Perspective										
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	123,00	134,00	91,79%	101,99%	101,99%	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,50	34,00	47,00	72,34%	74,20%	74,20%	Cukup
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	42,00	49,00	85,71%	100,84%	100,84%	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	13,00	15,00	86,67%	127,45%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK1:								101,12%	99,26%	
Capaian Stakeholder Perspective								101,12%	99,26%	
Internal Process Perspective										
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00			94,29%	100,31%	100,31%	Sangat Baik

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2023	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00			50,00%	76,92%	76,92%	Cukup
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	3,00	3,00	100,00%	100,00%	120,00%	Sangat Baik
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	8,00	26,00	30,77%	51,28%	51,28%	Kurang
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	137,00	162,00	84,57%	115,85%	115,85%	Sangat Baik
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79,00	-	-	100,00%	126,58%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK2:								95,16%	97,39%	
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	-	-	94,46	101,24%	101,24%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK3:								101,24%	101,24%	

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2023	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	183,00	183,00	50,00%	100,00%	120,00%	Sangat Baik
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	62,00	62,00	50,00%	100,00%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK4:								100,00%	120,00%	
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	-	-	55	55,56%	55,56%	Kurang
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK5:									55,56%	
Capaian Internal Process Perspective								98,80%	93,55%	
Learning & Growth Perspective										
SS6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100,00	45,00	45,00	100,00%	100,00%	100,00%	Baik
		16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	82,20	-	-	73,14	88,98%	88,98%	Cukup
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK6:								94,49%	94,49%	

NO	Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI			Capaian (%)	Capaian Penyesuaian (%)	Kriteria
				2023	Pembilang	Penyebut	Realisasi			
SS7	Terwujudnya SDM Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	-	-	89,92	108,34%	108,34%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK7:								108,34%	108,34%	
SS8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	-	-	3,0	120,00%	120,00%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK8:								120,00%	120,00%	
SS9	Terkelolanya Keuangan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Dharmasraya secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	-	-	91,89	100,10%	100,10%	Sangat Baik
Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) SK9:								100,10%	100,10%	
Capaian Learning & Growth Perspective								105,73%	105,73%	
Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS)								101,88%	99,51%	BAIK

PENGUKURAN KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN
LOKA POM DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023

NO	Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
1	AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	13	13	100,00%	76.178.000	75.984.902	99,75%
2	BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	2	3	150,00%	10.000.000	7.100.000	71,00%
3	BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	299.388.000	297.043.001	99,22%
4	BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	28	34	121,43%	54.380.000	54.361.784	99,97%
5	CAN.001	Perangkat pengola data dan komunikasi	12	12	100,00%	95.000.000	95.000.000	100,00%
7	EBA.962	Layanan Umum	1	1	100,00%	231.158.000	230.751.618	99,82%
8	PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00%	94.000.000	93.082.164	99,02%
9	QCD.U20	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KAB DHARMASRAYA	1	1	100,00%	87.139.000	87.039.000	99,89%
10	QDC.001	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	258	324	125,58%	96.750.000	96.344.541	99,58%
11	QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemuahan standar oleh UPT	2	2	100,00%	30.000.000	19.257.000	64,19%
12	QIA.001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	62	62	100,00%	21.921.000	19.036.285	86,84%
13	QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	183	183	100,00%	95.375.000	94.724.829	99,32%

NO	Kode	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e	$f=(e/d \times 100)$	g	h	$i=(h/g \times 100)$
14	QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	28	28	100,00%	24.076.000	20.964.705	87,08%
15	QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	163	163	100,00%	199.417.000	178.590.199	89,56%
16	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	100,00%	1.905.835.000	1.887.701.070	99,05%
Total						3.320.617.000	3.256.981.098	98,08%

**CAPAIAN TINGKAT EFISIENSI
LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KABUPATEN DHARMASRAYA
TAHUN 2023**

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	91,79	101,99	48.925.342	48.541.635	99,22	1,03	0,03	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	97,50	72,34	74,19	14.519.081	13.316.901	91,72	0,81	-0,19	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	85,71	100,84	38.374.158	38.011.202	99,05	1,02	0,02	100 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	68,00	86,67	127,46	9.489.919	8.999.068	94,83	1,34	0,34	95 %
5	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	94,00	94,29	100,31	23.529.250	21.641.176	91,98	1,09	0,09	100 %
6	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	65,00	50	76,92	23.529.250	21.641.176	91,98	0,84	-0,16	75 %
7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	120	120,00	10.000.000	7.100.000	71,00	1,69	0,69	90 %
8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	30,77	51,28	12.038.000	10.482.353	87,08	0,59	-0,41	75 %
9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	84,57	115,85	164.396.500	145.790.199	88,68	1,31	0,31	95 %
10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79,00	100	126,58	30.000.000	19.257.000	64,19	1,97	0,97	88 %
11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,46	101,24	151.130.000	150.706.325	99,72	1,02	0,02	100 %
12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60	120,00	56.725.500	56.347.621	99,33	1,21	0,21	95 %
13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	60	120,00	43.262.000	41.626.851	96,22	1,25	0,25	95 %
14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00	55	55,56	163.317.000	163.023.902	99,82	0,56	-0,44	75 %
15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100	100,00	107.708.000	107.236.087	99,56	1,00	0,00	100 %

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
16	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Dharmasraya	82,20	73,14	88,98	868.808.000	863.616.286	99,40	0,90	-0,10	75 %
17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83,00	89,92	108,34	62.170.000	60.771.327	97,75	1,11	0,11	100 %
18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	3	120,00	95.000.000	95.000.000	100,00	1,20	0,20	100 %
19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	91,89	100,10	1.397.695.000	1.383.871.989	99,01	1,01	0,01	100 %
	TOTAL			100,51	3.320.617.000	3.256.981.098	98,08	1,02	0,02	100 %

PENGHARGAAN DARI PIHAK LUAR

1. Piagam Penghargaan dari KPPN Sijunjung atas Keberhasilan sebagai Peringkat Pertama dalam Pengelolaan Kinerja Anggaran Terbaik Semester I Tahun 2023 dengan nilai anggaran Pagu Kecil



2. Piagam Penghargaan dari KPPN Sijunjung atas Keberhasilan sebagai Peringkat Ketiga Kategori IKPA Terbaik Triwulan III

